

LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
SESUAI PP 39 TAHUN 2006
PADA SATKER BALAI
STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
PALEMBANG

TRIWULAN IV
(PERIODE OKTOBER – DESEMBER)
TAHUN ANGGARAN 2024

**Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang**

KATA PENGANTAR

Sebagai salah satu upaya dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan benar, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sesuai dengan PP no 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan.

Laporan PP 39 Triwulan IV Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) Tahun 2024 merupakan penjabaran lebih lanjut pelaksanaan dari Rencana Kinerja Tahun 2024 yang ditetapkan dalam suatu dokumen Perjanjian Kinerja (PERJAKIN) antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sebagai Unit Eselon I Kementerian Perindustrian.

Penyusunan laporan ini sudah mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006, Peraturan Menteri Perindustrian No.150/M-IND/PER/12/2011 dan Peraturan Menteri PAN dan RB no. 53 Tahun 2014. Demikian Laporan PP 39 Triwulan IV Tahun Anggaran 2024 ini disusun sebagai evaluasi kegiatan bagi setiap unsur di lingkungan satuan kerja BSPJI Palembang dalam melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan.

Palembang, Januari 2025
Kepala BSPJI Palembang

ARYA YUDISTIRA



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	1
DAFTAR TABEL.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	3
1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program.....	3
1.3. Struktur Organisasi	4
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN.....	8
2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024	8
Program yang dilaksanakan oleh BSPJI Palembang pada tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) Program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC) dan Program Dukungan Manajemen (WA), adapun kegiatan yang dilaksanakan BSPJI tahun 2025 terdiri dari:.....	8
2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan.....	14
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	17
3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.	17
3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	94
3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	98
3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)	98
3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan	98
3.3. Langkah dan Tindak Lanjut.....	98
3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)	98
3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan	98
BAB IV PENUTUP.....	99
1.1. Realisasi Kegiatan.....	99
1.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	101
1.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	101



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang	5
Gambar 1 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	7
Gambar 1 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian.....	7
Gambar 1 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan	8



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rincian Revisi DIPA	9
Tabel 2. 2 Revisi Anggaran BSPJI Palembang per KRO Tahun 2024.....	11
Tabel 2. 3 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2024	12
Tabel 2. 4 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2024.	13
Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2024.....	14
Tabel 2. 6 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024	16
Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang	17
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	36
Tabel 3. 3 Perhitungan Nilai Ukuran Performa hasil Kegiatan Kolaborasi	38
Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	41
Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	49
Tabel 3. 6 Perhitungan Nilai Ukuran Performa Hasil Kegiatan Konsultansi	58
Tabel 3. 7 Perbandingan Penerimaan PNPB sampai dengan Triwulan IV BSPJI Palembang Tahun 2023 dan 2024	61
Tabel 3. 8 Perbandingan hasil layanan BSPJI Palembang antara tahun 2023 dan 2024	64
Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	67
Tabel 3. 10 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	72
Tabel 3.11 Unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat.....	75
Tabel 3. 12 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	76
Tabel 3. 13 Rekapitulasi Pelatihan dari Bulan Januari s.d September.....	80
Tabel 3. 14 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	84
Tabel 3. 15 Perhitungan indeks layanan Publik BSPJI Palembang TA 2024	85
Tabel 3. 16 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024	87
Tabel 3. 17 Perbandingan nilai akuntabilitas kinerja satker di lingkungan BSKJI TA.2024	90
Tabel 3. 18 Perbandingan nilai laporan keuangan satker di lingkungan BSKJI TA 2023	92
Tabel 3. 19 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	94
Tabel 3. 20 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.....	96
Tabel 4. 1 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan IV	99
Tabel 4. 2 Target dan Realisasi Output/Kegiatan sampai Triwulan IV	100



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2022 tentang Organisasi dan Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, serta Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 08 tahun 2023 tentang Organisasi dan Kerja Kementerian Perindustrian Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mempunyai tugas hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
3. pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga;

1.2. Latar Belakang Kegiatan / Program

Kementerian Perindustrian telah menyusun kebijakan-kebijakan nasional pembangunan industri yang telah menentukan industri prioritas nasional yang akan dikembangkan dan didorong dimasa yang akan datang. Pemilihan industri prioritas dimaksudkan agar proses pembangunan dapat dilakukan lebih fokus dan lebih mudah

dalam mengukur target serta kriteria keberhasilannya. Kriteria pemilihan industri prioritas tertuang pada Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional tahun 2015- 2035 yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 2015.

Rencana strategis Tahun 2021-2024 Kementerian Perindustrian dan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2021-2024 juga menjadi dasar BSPJI Palembang dalam menyusun program dan kegiatan yang tertuang pada Renstra 2021-2024 BSPJI Palembang.

BSPJI Palembang yang merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

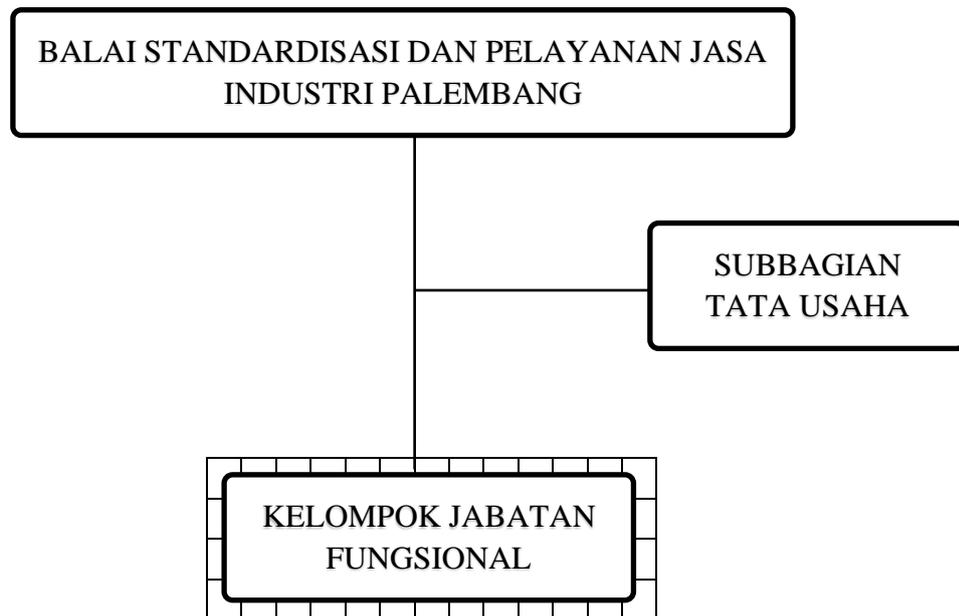
Didalam Penerapannya, BSPJI Palembang melaksanakan penerapan dan pengawasan terkait standardisasi industri, melaksanakan optimalisasi pemanfaatan industri dan pendampingan dan konsultasi dibidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri terkait pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi dibidang industri.

1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang tersebut tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Error! Reference source not found. menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perakayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub

bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1 1 Struktur Organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :

- a. Program

Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).

- b. Layanan Jasa

Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.

- c. Keuangan

Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.

d. Umum

Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.

e. Kerjasama

Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.

f. Teknologi Informasi

Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.

g. Pemasaran

Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.

h. Kepegawaian

Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.

i. Lain-lain

Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

9. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);

10. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);

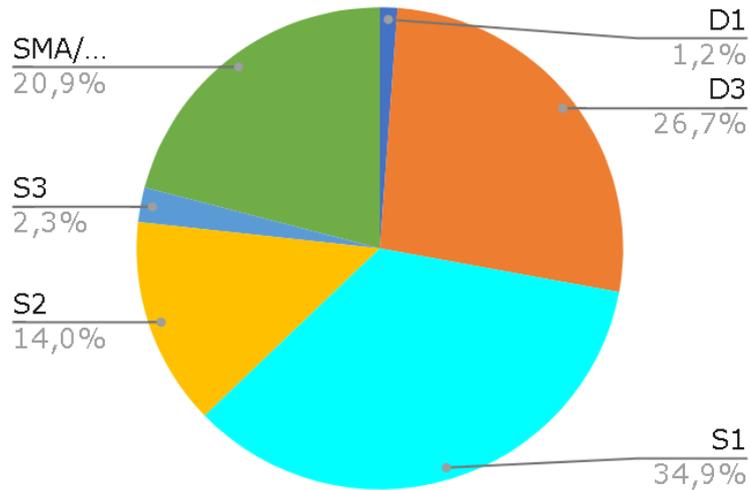
11. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standardisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);

12. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);

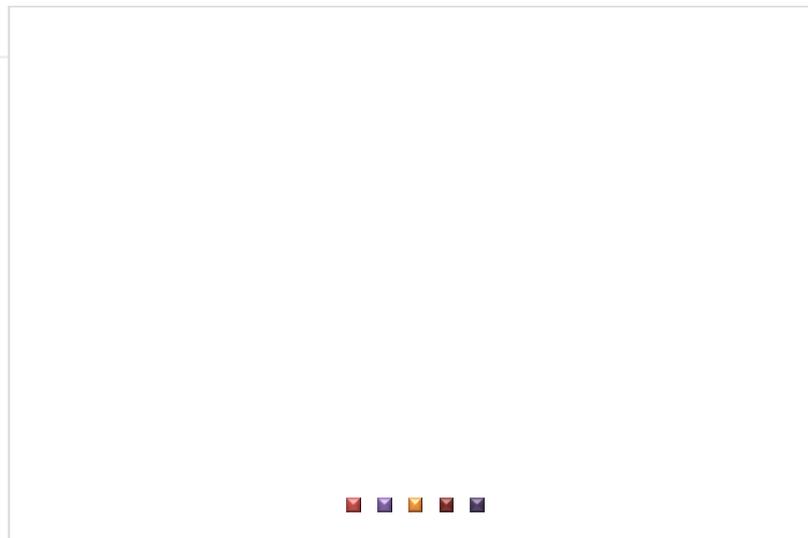
13. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan,

kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per September 2024 memiliki jumlah pegawai sebanyak 86 Orang yang terdiri dari 71 ASN (58 PNS dan 13 PPPK), 15 Non-ASN terdiri 7 PPNPN dan 8 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:

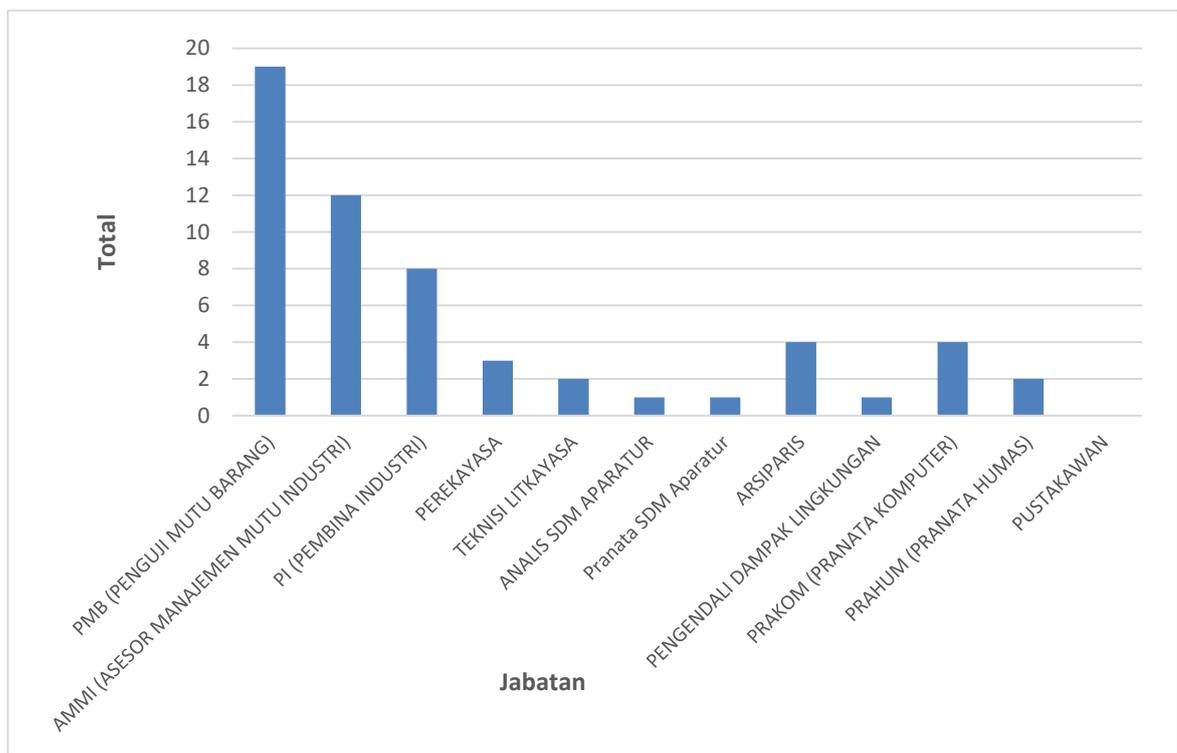


Gambar 1 2 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 1 3 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian





Gambar 1 4 Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorbtion Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang:

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.
2. Memiliki Laboratorium Pengujian, Kalibrasi dan Lingkungan
3. Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM), Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro), Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (LSSML), Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan (LSMKP), HACCP, Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH), LSSMK 3, Lembaga Pemeriksa Halal (LPH), *Hazard Analysis and Critical Control Points* (HACCP), Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)
4. Pengambilan Contoh yang terakreditasi KAN untuk Komoditi Produk, Cemaran Lingkungan Pupuk Pestisida, Air Permukaan, Air Limbah, Limbah Cair, Udara, Emisi Bergerak & Tidak Bergerak dan Lingkungan Kerja.
5. *Industrial Training & Consulting Center* (ITCC)
6. Lembaga Verifikasi TKDN dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Konsultasi dan pembinaan industri.
8. Kalibrasi Peralatan Suhu, Massa, Volumetric dan Instrumen Analitik (PH meter, TDS Meter dl

BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

2.1. Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Program yang dilaksanakan oleh BSPJI Palembang pada tahun 2024 terdiri dari 2 (dua) Program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC) dan Program Dukungan Manajemen (WA), adapun kegiatan yang dilaksanakan BSPJI tahun 2025 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang terdiri dari:
 - a. Kerja sama (AEC)
 - b. Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)
 - c. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)
 - d. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)
 - e. Fasilitasi dan Pembinaan Industri (BDI)
 - f. Fasilitasi dan Pembinaan Industri (QDI)
 - g. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (RAH)
2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Industri yang terdiri dari:
 - a. Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)
 - b. Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)
 - c. Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)
 - d. Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2021-2024, Renstra BSKJI 2021-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp. 15.709.996.000** (Lima Belas Milyar Tujuh Ratus Sembilan Juta Sembilan Ratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 14.756.635.000
2. **PNBP** : Rp. 3.134.311.000

Pada triwulan IV telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 10 (Sepuluh) kali. Berikut merupakan rincian Revisi DIPA sampai dengan Triwulan IV

Tabel 2. 1 Rincian Revisi DIPA

NO	NAMA	PAGU (Rp.)	TANGGAL	KETERANGAN
1	Awal	Rp. 15.709.996.000	14 November 2024	-
2	Revisi ke-1	Rp. 17.890.946.000	04 Maret 2024	Revisi DJA - Revisi dalam rangka Pagu anggaran Tetap - Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV.A (Blokir) - Pencantuman/Penghapusa/Perubahan Catatan Halaman IV B
3	Revisi ke-2	Rp.17.890.946.000	20 Maret 2024	Revisi Kanwil - Pergeseran Anggaran Antar KRO/atau Antar-kegiatan
4	Revisi ke-3	Rp.17.890.946.000	22 Mei 2024	Revisi Kanwil - Pemutakhiran Data hasil Revisi POK guna memaksimalkan penyerapan anggaran
5	Revisi ke-4	Rp.17.890.946.000	05 Juni 2024	Revisi kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
6	Revisi ke-5	Rp. 17.890.946.000	27 Juni 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
7	Revisi ke-6	Rp. 17.890.946.000	26 Juli 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
8	Revisi ke-7	Rp. 17.890.946.000	20 Agustus 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
9	Revisi ke-8	Rp. 18.786.882.000	18 September 2024	Revisi DJA: - Revisi DIPA BSKJI TA.2024 terkait Relaksasi Blokir Automatic Adjustment dan Pergeseran Belanja Pegawai Antar eselon I TA 2024
10	Revisi ke-9	Rp. 18.786.882.000	25 September 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
11	Revisi ke-10	Rp. 18.786.882.000	08 Oktober 2024	Revisi Kanwil: - Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK dan Revisi Halaman III DIPA

NO	NAMA	PAGU (Rp.)	TANGGAL	KETERANGAN
12	Revisi ke-11	Rp. 19.233.812.000	28 Oktober 2024	Revisi Kanwil: - Revisi Halaman III DIPA - Penambahan Pagu PNBPN dalam rangka kelebihan realisasi penerimaan target PNBPN untuk keperluan belanja Bahan, Barang, Modal dan Peningkatan SDM
13	Revisi ke-12	Rp. 19.233.812.000	15 November 2024	Revisi Kanwil: - Revisi <i>Self Blocking</i> Perjalanan Dinas
14	Revisi ke-13	Rp. 19.802.069.000	29 November 2024	Revisi Kanwil: - Revisi Halaman III DIPA - Penambahan Pagu PNBPN dalam rangka kelebihan realisasi penerimaan target PNBPN untuk keperluan belanja Bahan, Barang, Modal dan Peningkatan SDM
15	Revisi ke-14	Rp. 19.802.069.000	02 Desember 2024	KPA: - Revisi Pemutakhiran POK
16	Revisi ke-15	Rp. 19.802.069.000	05 Desember 2024	KPA: - Revisi Pemutakhiran POK
17	Revisi ke-16	Rp. 20.535.869.000	13 Desember 2024	Revisi Kanwil: - Revisi Halaman III DIPA - Penambahan Pagu PNBPN dalam rangka kelebihan realisasi penerimaan target PNBPN untuk keperluan belanja Bahan, Barang, Modal dan Peningkatan SDM
18	Revisi ke-17	Rp. 20.535.869.000	18 Desember 2024	KPAI: - Revisi Pemutakhiran POK
19	Revisi ke-18	Rp. 20.535.869.000	27 Desember 2024	KPA: - Revisi Pemutakhiran POK
20	Revisi ke-19	Rp. 20.535.869.000	27 Desember 2024	KPA: - Revisi Pemutakhiran POK



Tabel 2. 2 Revisi Anggaran BSPJI Palembang per KRO Tahun 2024

Kode	KRO	Pagu Awal (Rp.000)	Pagu Revisi 1(Rp.000)	Pagu Revisi 2(Rp.000)	Pagu Revisi 3(Rp.000)	Pagu Revisi 4(Rp.000)	Pagu Revisi 5(Rp.000)	Pagu Revisi 6(Rp.000)	Pagu Revisi 7(Rp.000)	Pagu Revisi 8(Rp.000)	Pagu Revisi 9(Rp.000)	Pagu Revisi 10 (Rp.000)	Pagu Revisi 11(Rp.000)	Pagu Revisi 12(Rp.000)	Pagu Revisi 13(Rp.000)	Pagu Revisi 14(Rp.000)	Pagu Revisi 15(Rp.000)	Pagu Revisi 16(Rp.000)	Pagu Revisi 17(Rp.000)	Pagu Revisi 18(Rp.000)	Pagu Revisi 19(Rp.000)
6077.AEC	Kerja Sama	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000	65.345.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	167.500.000	167.500.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000	286.442.000
6077.BAD	Pelayanan publik Kepada Industri	1.993.345.000	1.993.345.000	1.874.403.000	1.874.403.000	1.874.403.000	1.874.403.000	1.874.403.000	1.874.403.000	1.874.403.000	1.874.403.000	1.874.403.000	2.117.563.000	2.117.563.000	2.515.513.000	2.515.513.000	2.515.513.000	3.025.313.000	3.025.313.000	3.025.313.000	3.025.313.000
6077.BDI	Pemanfaatan dan Pembinaan Industri	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan perdagangan	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.284.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000	1.294.111.000
6077.QDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	0	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000	138.994.000
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan perdagangan	0	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000	2.041.956.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	11.786.733.000	11.786.733.000	11.786.733.000	11.786.733.000	11.786.733.000	11.786.733.000	11.786.733.000	11.786.733.000	12.682.669.000	12.682.669.000	12.682.669.000	12.806.563.000	12.806.563.000	12.976.870.000	12.976.870.000	12.976.870.000	12.976.870.000	12.976.870.000	12.976.870.000	12.976.870.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	205.000.000	205.000.000	205.000.000	205.000.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	158.282.000	189.332.000	189.332.000	189.332.000	189.332.000	189.332.000	238.332.000	238.332.000	238.332.000	238.332.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	124.680.000	163.506.000	163.506.000	163.506.000	163.506.000	163.506.000	163.506.000	163.506.000	163.506.000	163.506.000
TOTAL		15.709.996.000	17.890.946.000	18.786.882.000	18.786.882.000	18.786.882.000	19.233.812.000	19.233.812.000	19.802.069.000	19.802.069.000	19.802.069.000	20.535.869.000	20.535.869.000	20.535.869.000	20.535.869.000						

Adapun anggaran pada Triwulan IV yaitu Rp. **Rp.20.535.869.000** (Dua Puluh Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah) Adapun Komposisi anggaran triwulan IV yaitu:

1. **Rupiah murni** : Rp. 20.535.869.000
2. **PNBP** : Rp. 4.883.298.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2024 yang telah direvisi berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya,

Tabel 2. 3 Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2024

KODE	URAIAN	BELANJA PAGU
04	EKONOMI	Rp. 20.535.869.000
07	INDUSTRI DAN KONSTRUKSI	Rp. 20.535.869.000
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp.6.952.161.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	Rp. 6.952.161.000
AEC	Kerja sama	Rp. 65.345,000
002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis	Rp. 65,345,000
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	286,442,000
001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	286,442,000
BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	3.025.313.000
001	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	1.564.088.000
024	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	253.324.000
036	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	903.399.000
058	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri	257.750.000
075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	46.752.000
BDI	Fasilitas dan Pembinaan Industri	100,000,000
006	Pemanfaatan teknologi Industri	100,000,000
CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	1,294.111.000
021	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	1,294.111.000
QDI	Fasilitas Dan Pembinaan Industri	138.994.000
001	Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri	138.994.000
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	2,041,956,000
001	Peralatan Laboratorium/Workshop/Layanan Publik	2,041,956,000
WA	Program Dukungan Manajemen	13.583.708.000

KODE	URAIAN	BELANJA PAGU
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	13.583.708.000
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.976.870.000
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan informasi	32.229.000
994	Layanan Perkantoran	12.944.641.000
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	205.000.000
951	Layanan Sarana Internal	205.000.000
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	238.332.000
954	Layanan Manajemen SDM	31.932.000
996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	206.400.000
EBD	Layanan Manajemen kinerja Internal	163.506.000
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	41.328.000
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	22.378.000
955	Layanan Manajemen Keuangan	57.320.000
961	Layanan Reformasi Kinerja	22,429,000
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	20.051.000

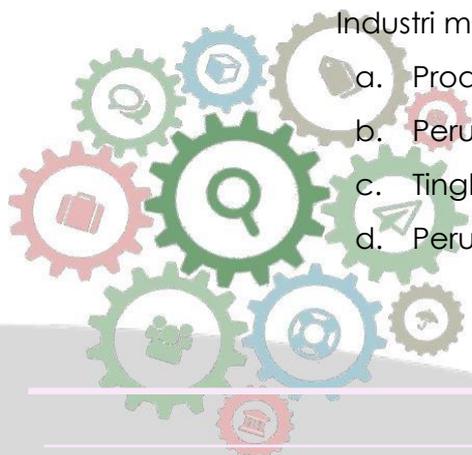
Komposisi anggaran kegiatan BSPJI Palembang berdasarkan jenis belanja seperti pada tabel 2.4

Tabel 2. 4 Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2024

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 9.512.859.000
2	Belanja Barang	Rp. 7.481.943.000
3	Belanja Modal	Rp. 3.541.067.000

Kegiatan BSPJI Palembang pada Tahun 2024 memiliki indikator kinerja sebagai dasar penilaian dan evaluasi terlaksananya kegiatan tersebut.

1. Kegiatan pengembangan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri memiliki beberapa indikator yaitu:
 - a. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
 - b. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.
 - c. Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0
 - d. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.



- e. Tingkat Kepuasan Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
 - f. Produktifitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (DAPATI).
 - g. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri.
 - h. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.
2. Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri dengan indikator kinerja yaitu :
- a. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.
 - b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
 - c. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
 - d. Nilai minimal indeks layanan publik.
 - e. Nilai minimal akuntabilitas kinerja dan;
 - f. Nilai minimal laporan keuangan.

2.2. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Palembang maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja kepala BSPJI Palembang tahun 2024.

Adapun terdapat penambahan Indikator Kinerja pada Perkin 2024 dengan Perkin Tahun yang menyesuaikan dengan hasil reuiu indikator kinerja perjakin di lingkungan BSKJI. Berikut perjanjian kinerja tahun 2024 pada tabel 2.4

Tabel 2. 5 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2024

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan

No.	Sasaran Kegiatan (SK)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
		2	Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0	3	Indeks
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	2	Perusahaan
		4	Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (DAPATI)	40	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	91	Nilai

Berdasarkan tabel 2.5 didapat bahwa Pada Perkin 2024 dan 2023 terdapat penambahan Indikator kinerja pada sasaran strategis 2 yaitu Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi Industri 4.0 dengan target 3 indeks dan Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri dengan target 3 Indeks.

Adapun beberapa indikator kinerja yang mengalami kenaikan target yaitu Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 50 Indeks, Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker 95 persen, Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja 76 Nilai, Nilai minimal laporan keuangan 91 Nilai.

Pada TA. 2024 kenaikan PNPB yang telah menjadi indikator dari capaian kinerja merupakan cerminan dari optimalnya kegiatan layanan teknis yang diberikan oleh satuan kerja. Target PNPB tahun 2024 BSPJI Palembang sebesar Rp.3.300.000.000 (Tiga

Milyar Tiga Ratus Juta Rupiah), dengan rincian target berdasarkan layanan dapat dilihat pada tabel 2.6

Tabel 2. 6 Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2024

No	Jenis Penerimaan	Target
1	<i>Pelatihan Teknik Operasional</i>	<i>169,400,000</i>
	Pelatihan Teknik Operasional	169,400,000
2	<i>Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi</i>	<i>1,702,250,000</i>
	penanganan Pencemaran	811,305,000
	Pengujian Bahan dan Produk	559,020,000
	Kalibrasi	331,925,000
3	<i>Pelayanan Teknis Sertifikasi</i>	<i>1,423,850,000</i>
	Sertifikasi Sistem Mutu	165,550,000
	Sertifikasi Produk	1,126,300,000
	Sertifikasi Industri Hijau	55,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	33,000,000
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	44,000,000
	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	4,500,000
<i>Total</i>		<i>3,300,000,000</i>



BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Hasil yang telah dicapai dan analisa capaian kinerja.

Pada TA.2024 Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang telah menetapkan Perjanjian Kinerja (Perkin) tahun 2024 dengan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan (SK). 15 (Lima Belas) indikator kinerja dan target yang akan diwujudkan dalam rangka mencapai Kinerja Jangka Menengah. Berikut merupakan rencana aksi BSPJI Palembang TA.2024 pada table 3.1

Tabel 3. 1 Rencana Aksi BSPJI Palembang

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	5%	B01: - Koordinasi dengan stakeholder Dinas/Akademisi untuk diagnosis permasalahan	35%	B04: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan I - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	60%	B07: - Monitoring kemajuan kegiatan kolaborasi di industri triwulan II - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri triwulan III - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi
				10%	B02: -Pemetaan dan Seleksi Industri/IKM oleh Balai	40%	B05: -Melakukan kegiatan	65%	B08: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam	90%	B11: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
							pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri		pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri		pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	
				25%	B03: -Melakukan kolaborasi dengan stakeholder dan pembuatan proposal kegiatan	50%	B06: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industr - Pembuatan Laporan Awal	75%	B09: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri - Pembuatan Laporan Kemajuan	100%	B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Pembuatan Laporan Akhir	
2	Penguatan Implementasi making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang Terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	5%	B01: - Penelusuran permasalahan industri	35%	B04: - Berkoordinasi dengan industri Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	60%	B07: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	80%	B10: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri
					10%	B02: - Penelusuran permasalahan industri yang membutuhkan penguatan implementasi teknologi 4.0	40%	B05: - Perumusan teknologi 4.0 yang akan diimplementasikan	65%	B08: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri	90%	B11: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standardisasi di industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - Penelusuran permasalahan industri dan berkoordinasi dengan industri yang dapat mengimplementasi teknologi 4.0	50%	B06: - Persiapan penerapan teknologi 4.0 di industri	75%	B09: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	100%	B12: - Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri
	2 Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0	3 Indeks	5%	B01: - Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta	35%	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitas	60%	B07: - Penentuan tim fasilitas yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah	80%	B10: - Peningkatan pelayanan fasilitas	
10%			B02: - Penyesuaian jadwal fasilitas dengan narasumber	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitas	65%	B08: - Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM)	90%	B11: - penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitas		
25%			B03 : - Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitas	75%	B08: - Evaluasi narasumber dan materi secara internal	100%	B12: - Evaluasi pelaksanaan fasilitas secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan		
	3 Perusahaan yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	2 Perusahaan	5%	B01 : - Penelusuran calon industri yang memproduksi produk berSNI	35%	B04: - Penentuan Tim/narasumber dalam fasilitas yang berkompeten di bidangnya	60%	B07: - Pelaksanaan fasilitas, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	80%	B10: - Pelaksanaan fasilitas, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
				10%	B02: - Identifikasi kebutuhan industri dalam mencapai standardisasi	40%	B05: - Pelaksanaan fasilitasi	65%	B08: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	90%	B11: - Finalisasi kegiatan fasilitasi, industri siap sertifikasi	
				25%	B03: - Perencanaan fasilitasi industri dalam bidang sertifikasi	50%	B06 : - Pelaksanaan fasilitasi	75%	B09: - Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	100%	B12: - Evaluasi dan pelaporan hasil fasilitasi standardisasi di industri	
		4	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3 Indeks	5%	B01: - Analisis kesesuaian materi dengan standar, mudah dipahami, informatif dan bermanfaat ke peserta	35%	B04: - Menganalisa dan memilih narasumber yang menguasai materi fasilitasi	60%	B07: - Penentuan tim fasilitasi yang kompeten di bidangnya, sopan dan ramah	80%	B10: - Peningkatan pelayanan fasilitasi
					10%	B02: - Penyesuaian jadwal fasilitasi dengan narasumber	40%	B05: - Evaluasi Jadwal Pelaksanaan fasilitasi	65%	B08: - Pemilihan lokasi/tempat pelatihan yang mendukung (jika dilaksanakan diluar IKM)	90%	B11: - penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitasi
					25%	B03 : - Memastikan alokasi waktu materi disampaikan dan narasumber dapat menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik	50%	B06: - Persiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam fasilitasi	75%	B08: - Evaluasi narasumber dan materi secara internal	100%	B12: - Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan
					5%	B01: - Pemetaan Industri yang akan dilakukan pendampingan jasa konsultansi	35%	B04: - Monitoring dan evaluasi kegiatan jasa konsultansi industri triwulan I	60%	B07: - Monitoring dan evaluasi efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan II	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
		(DAPATI)		10%	B02: - Seleksi dan Kurasi calon IKM/Industri	40%	B05: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	65%	B08: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	90%	B11: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri
				25%	B03: - Pendampingan awal untuk Identifikasi dan diagnosis permasalahan industri	50%	B06: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Pendahuluan	75%	B09: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri dan Laporan Kemajuan	100%	B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Laporan Akhir
	2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5 Persen	5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah sumatera selatan dan sekitarnya - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	35%	B04: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	60%	B07: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya
				10%	B02: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	40%	B05: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	65%	B08: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBPN setiap bulannya	50%	B06: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBPN setiap bulannya	75%	B09: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBPN setiap bulannya	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBPN setiap bulannya
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang industri yang digunakan oleh Pelanggan	5 Persen							
				5%	B01: - Inventarisasi pasar dan kebutuhan industri di wilayah Sumatera selatan dan sekitarnya - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	35%	B04: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	60%	B07: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan
				10%	B02: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran	40%	B05: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website	65%	B08: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran	90%	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
					layanan jasa yang telah dikirimkan		- evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan		layanan jasa yang telah dikirimkan			
				25%	B03: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	50%	B06: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	75%	B09: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	100%	B12: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50 Persen	5%	B01: - Penyusunan Rencana Pengadaan Barang - Pengisian Aplikasi SIRUP - RUP Terumumkan 100% - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Permintaan Kebutuhan Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	35%	B04: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	60%	B07: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan	80%	B10: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				10%	B02: - Identifikasi PDN, TKDN dan Barang Impor pada Rencana Pengadaan - Pengisian Aplikasi P3DN - Penyusunan HPS dan Pemilihan Penyedia - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	40%	B05: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	65%	B08: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	90%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring
				25%	B03: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	50%	B06: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	75%	B09: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	100%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Laporan akhir Realisasi P3DN

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95 Persen	5%	B01: - Melakukan Review Hasil Audit Kinerja oleh Irjen - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	35%	B04: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	60%	B07: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja -Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran
					10%	B02: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi	40%	B05: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	65%	B08: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja
					25%	B03: - Menyiapkan Dokumen Tindak Lanjut sesuai dengan Rekomendasi - Melakukan Monev Tindak Lanjut semua Rekomendasi dari Audit Kinerja	50%	B06: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	75%	B09: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Penyiapan Dokumen Interim BPK - Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
												<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja - Penyiapan dokumen Interim BPK
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	5%	B01: - Inventarisasi data pelanggan BSPJI Palembang - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Januari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	8%	B04: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan April 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B07: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juli 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	6%	B10: Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan - Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan
					10%	B02: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Februari 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan	10%	B05: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran	12%	B08: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Agustus 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan	4%	B11: Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan November 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
					- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		- Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan		- Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan	
				25%	B03: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Maret 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	12%	B06: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Juni 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	10%	B09: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan September 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan	4%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Desember 2024 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan - Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan	
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	5%	B01: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai [Kompetensi] - Penyusunan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	35%	B04: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi]	60%	B07: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [Kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Juli [disiplin]	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					TW I dan SKP Tahunan [Kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Januari [Disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]		- Rekap Disiplin Pegawai bulan April [disiplin] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]		- Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]		dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Oktober [Disiplin]
				10%	B02: - Penyusunan Rencana Kegiatan Pengembangan dan Peningkatan Kompetensi Pegawai - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Februari [Disiplin]	40%	B05: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Mei - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	65%	B08: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Agustus - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [K - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet - Rekap Disiplin Pegawai bulan November - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi]

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Penginputan SKP Triwulan I seluruh pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Maret [Disiplin]	50%	B06: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester I - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW II Pegawai BSPJI Palembang - Rekap Disiplin Pegawai bulan Juni [Disiplin]	75%	B09: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW III Pegawai BSPJI Palembang [Kinerja] - Rekap Disiplin Bulan September [Disiplin]	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang [kompetensi] - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Verifikasi Data Pegawai dan Sertifikat kompetensi pada Aplikasi Sipegi Intranet [kualifikasi dan kompetensi] - Menyusun SKP TW IV dan SKP Tahunan Pegawai BSPJI Palembang [kinerja] - Rekap Disiplin Pegawai bulan Desember [Disiplin] - Rekapitulasi Disiplin Tahun 2024 [Disiplin]

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks	5%	B01: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	35%	B04: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	60%	B07: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layananmnya	80%	B10: - Evaluasi data dukung PEKKP Biro Humas, - Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria pelayanan Publik
					10%	B02: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan	40%	B05: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana	65%	B08: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan	90%	B11: - Pengisian Form Evaluasi dan Upload data dukung PEKKP Biro Humas - Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria pelayanan publik

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
					publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan		pengaduan serta inovasi layanan			
				25%	B03: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	50%	B06: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	75%	B09: - evaluasi layanan publik - Monitoring dan evaluasi mandiri pelayanan publik untuk SPM, SKM, Media publikasi, dan maklumay pelayanan - Monitoring dan evaluasi mandiri untuk sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi layanan	100%	B12: - Evaluasi data dukung PEKPP Biro Humas - Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria Pelayanan Publik - Pembuatan Laporan Hasil Penilaian Mandiri	
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	5%	B01: - Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan untuk Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang - Penyusunan RENKIN 2024	35%	B04: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya	60%	B07: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pelaporan Laporan Triwulan III

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Penyusunan Program Kerja tahun 2024 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan 		<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan Laporan Triwulan II - Evaluasi Penilaian SAKIP TA.2023 - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan 		<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan 		<ul style="list-style-type: none"> - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan
				10%	B02: <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Melakukan Review terhadap Dokumen Kinerja Tahun Anggaran Sebelumnya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan 	40%	B05: <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan 	65%	B08: <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan 	90%	B11: <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
				25%	B03: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan I - Menyiapkan Dokumen untuk Penilaian Implementasi SAKIP TA.2023	50%	B06: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan II - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	75%	B09: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Realisasi Perjakin, ALKI, DAPATI, Reviu RENSTRA Setiap Bulannya - Pengisian Aplikasi MONEV Perkin, ALKI, E-Monev Bappenas dan Smart DJA Kementerian Keuangan - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker
	2	Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	5%	B01: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan	35%	B04: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	60%	B07: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	80%	B10: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya				Semester I Tahun Anggaran 2024		
				10%	B02: - Pelaksanaan Rekonsiliasi dan Konsolidasi Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester II Tahun 2022 - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	40%	B05: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	65%	B08: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN Semester I Tahun Anggaran 2024	90%	B11: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya
				25%	B03: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan	50%	B06: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara	75%	B09: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
					- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		- Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya		Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya

Palembang, Januari 2025
Kepala Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri Palembang

Arya Yudistira

3.1.1. Analisis Capaian kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2024

Adapun, penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari Indikator Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas /efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	37 Persen	123,33%	80%	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri triwulan III - Evaluasi kemajuan efisiensi setelah pemanfaatan teknologi	B10: Kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Muara Enim, Pembinaan di kelompok swadaya Masyarakat (KSM) Serasan Bukit - Kunjungan pengambilan sampel pengusulan layout produksi hasil optimalisasi Kolaborasi dengan BSIP Bengkulu, pembinaan pendampingan penerapan standardisasi dokumen skema tipe 3 di CV Sari Aren Bengkulu - pendampingan penerapan standardisasi dokumen skema tipe 3 di CV Sari Aren Bengkulu
						90%	90%	B11: - Melakukan kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi hasil kolaborasi di industri	B11: Kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Muara Enim, Pembinaan di kelompok swadaya Masyarakat (KSM) Serasan Bukit a. Pengujian Sampel produk

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						%Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									<p>b. telah dilakukan evaluasi hasil pengujian sampel</p> <p>Kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Muara Enim, Pembinaan di kelompok swadaya Masyarakat (KSM) Serasan Bukit</p> <p>a. telah dilakukan proses audit sertifikasi awal tipe 3 pada oktober</p>
					100%	100%	<p>B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Pembuatan Laporan Akhir</p>	<p>B12: 1. Kolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Muara Enim, pembinaan di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Serasan Bukit Kancil:</p> <p>a. Efisiensi waktu proses: 30% berdasarkan waktu pengomposan menjadi 14 hari</p> <p>b. Hasil evaluasi parameter yang memenuhi 17 (seluruh parameter) kecuali salmonella</p> <p>2. Kolaborasi dengan BSIP Bengkulu, pembinaan di IKM Sari Aren:</p> <p>a. Perbaikan teknologi pada oven berupa perbaikan fisik oven dan penambahan tungku oven</p> <p>- Efisiensi 44% , produktivitas 100%</p> <p>Rata-Rata efisiensi pendampingan perusahaan hasil kolaborasi adalah $(30+44)/2 = 37\%$</p>	

1) Indikator Kinerja: Produktifitas / Efisiensi Perusahaan Industri Hasil Kegiatan Kolaborasi

Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri. Kegiatan kolaborasi

adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk problem solving industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur outcome-nya. Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe. Outcome hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri. Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi.

Cara Menghitung : Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (Produktivitas/Efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

a. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja

Realisasi dari indikator kinerja "Produktivitas/Efisiensi Perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi" adalah sebesar 37 persen dari target 30 persen dengan capaian sebesar 123,33%. Realisasi ini diperoleh dari perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Perhitungan Nilai Ukuran Performa hasil Kegiatan Kolaborasi

No	Nama Perusahaan	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi Sebelum	Performansi Sesudah	Perbandingan
1	KSM Bukit Kancil	Pengolahan limbah Organik Menjadi pupuk Padat dengan Penambahan EM-4 (Effective Microorganisms 4)	efisiensi waktu dekomposisi 20 hari	efisiensi waktu dekomposisi 14 hari	30%
2	PT. Sari Aren Group	Paket teknologi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri di Provinsi Bengkulu	Waktu 6-6,5 jam	Waktu 3,5 Jam	44%

Total rata-rata	37%
-----------------	-----

Pada Triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi fisik 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah realisasi pada triwulan IV adalah:

1. Program Kolaborasi yang akan dilaksanakan dengan Balai Penerapan Standar Instrumen Peratanian Bengkulu, terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas pada PT Sari Aren Group. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan TW IV antara lain:
 - a) pada bulan Oktober Pendampingan penerapan standardisasi dokumen skema 3
 - b) pada bulan November telah dilaksanakan audit sertifikasi awal tipe 3
 - c) pada bulan Desember melakukan perbaikan teknologi pada oven berupa perbaikan fisik oven dan penambahan tungku oven dan perhitungan hasil efisiensi 44% dan produktivitas 100%
2. Program Kolaborasi terkait program yang akan dilaksanakan dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Muara Enim dan Kelompok Swadaya Masyarakat bukit Kancil terkait pelaksanaan pekerjaan konsultasi optimalisasi proses pengolahan limbah organik menjadi pupuk padat. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan sampai dengan TW IV antara lain:
 - a) pada bulan Oktober telah dilaksanakan kunjungan untuk pengambilan sampel dan pengusulan layout produksi
 - b) pada bulan November telah dilaksanakan pengujian sampel produk dan evaluasi hasil pengujian sampel yang dilakukan
 - c) pada bulan Desember perhitungan hasil efisiensi waktu proses sebesar 30% berdasarkan waktu pengomposan semula 20 hari menjadi 14 hari.

Pada tahun 2024 terdapat 2 kegiatan untuk produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi antara Program Kolaborasi yaitu:

kegiatan yang pertama yaitu program kolaborasi dengan Balai Penerapan Standar Instrumen Peratanian Bengkulu, terkait pembinaan untuk efisiensi waktu proses yang berefek pada peningkatan produktifitas pada PT Sari Aren Group. Hasil dari kegiatan tersebut diantaranya pemetaan sarana, prasarana, kemampuan SDM di PT Sari Aren Group, penataan layout produksi sesuai dengan persyaratan CPPOB, pengujian produk gula semut, proses penyusunan dokumen mutu produksi gula palma dan perbaikan oven produksi gula semut. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, dampak yang telah diberikan untuk IKM yaitu berupa peningkatan efisiensi waktu proses produksi gula semut dengan dengan membandingkan antara perlakuan 1 (sebelum perbaikan oven), perlakuan 2 (setelah perbaikan dengan menggunakan 1 tungku) dan

perlakuan 3 (setela perbaikan dengan menggunakan 2 tungku). Dari perhitungan efisiensi waktu perbandingan perlakuan 1 dan perlakuan 2 diperoleh peningkatan efisiensi waktu sebanyak 20%, sedangkan pada perbandingan perlakuan 1 dan perlakuan 3 diperoleh peningkatan efisiensi waktu sebanyak 44%. IKM diberikan 2 opsi dalam menjawab permasalahannya, kegiatan dapat disesuaikan dengan kebutuhan IKM.

Kegiatan kedua yaitu Program Kolaborasi yang dilaksanakan dengan Dinas Lingkungan Hidup kabupaten Muara Enim dan Kelompok Swadaya Masyarakat bukit Kancil terkait pelaksanaan pekerjaan konsultansi optimalisasi proses pengolahan limbah organik menjadi pupuk padat. Hasil dari kegiatan tersebut antara lain evaluasi hasil pengujian yang dilakukan di Lab BSPJI Palembang pada pengambilan contoh pupuk organik padat awal tanggal 29.30 April 2024 di KSM Bukit Kancil menghasilkan ketidaksesuaian dengan SNI pupuk organik padat SNI 7763:2018 dan telah dilakukan optimalisasi proses produksi pupuk organik padat untuk mengifisikan lama proses produksi dengan hasil efisiensi waktu dekomposisi dari 20 hari menjadi 14 hari dan sudah pupuk organik padat sudah memenuhi SNI.

Dari data di atas, dengan membandingkan relaisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian pada tahun 2023 sebesar 100%.

a. Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam pelaksanaan pencapaian target fisik pada indikator kinerja I.1.

b. Rekomendasi

Pelaksanaan kegiatan pada indikator kinerja I.1 telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan serta telah memberikan dampak yang signifikan bagi IKM KSM Bukit Kancil dan PT Sari Aren Group. Pengukuran realisasi kegiatan ini diambil dari seberapa besar peningkatan efisiensi waktu produksi setelah konsultansi dilakukan. Adapun rekomendasi untuk kegiatan pada TA. 2025 agar meningkatkan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan TA.2025 dilaksanakan lebih optimal.



2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 4 (Empat) Indikator Kinerja.

Tabel 3. 4 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	80%	80 %	B10: - Penerapan dan evaluasi progress penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	B10: - telah disampaikan penilaian penerapan 4.0 di CV. Boga Utama
						90%	90%	B11: - Penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	B11: - telah disampaikan penilaian penerapan 4.0 di CV. Boga Utama
						100%	100%	B12: - Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 dan/atau standarisasi di industri	B12: - pelaporan hasil kegiatan sosialisasi INDI 4.0 di CV.Boga Utama Palembang
2		Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0	3 Indeks	3 Indeks	100%	80%	80 %	B10: Peningkatan pelayanan fasilitas	B10: - penyebaran kuesioner tingkat kepuasan pelanggan kepada CV.Boga Utama secara online
						90%	90%	B11: penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitas	B11: - memberikan link kuesioner tingkat kepuasan pelanggan kepada CV.Boga Utama secara online

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil survey kepuasan pelanggan	B12: Hasil rekap indeks tingkat kepuasan yang telah diberikan CV Boga Utama Palembang
3		Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	2 Perusahaan	8 Perusahaan	400%	80%	80 %	B10: Pelaksanaan fasilitasi, evaluasi pemenuhan kebutuhan industri	B10: 1. PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000 2. CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 3. PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022. 4. PT. Gajah Ruku 5. PT Daya Insani 6. Nova Cake Prabumulih terkait standar roti manis 7. PT. Perkebunan wak uban di Ogan Ilir
						90%	90%	B11: Finalisasi kegiatan fasilitasi, industri siap sertifikasi	B11: 1. PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000 2. CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 3. PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022. 4. PT. Gajah Ruku 5. PT Daya Insani 6. Nova Cake Prabumulih terkait standar roti manis 7. PT. Perkebunan wak uban di Ogan Ilir



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: Evaluasi dan pelaporan hasil fasilitasi standarisasi di industri	B12: 1. PT Rubber Jaya untuk SNI ISO 14000 2. CV Boga Amanda Medan untuk SNI ISO 2000 3. PT. Sosro untuk SNI ISO 22000:2022. 4. PT. Gajah Ruku 5. PT Daya Insani 6. Nova Cake Prabumulih terkait standar roti manis 7. PT. Perkebunan wak uban di Ogan IlirSriwijaya Palembang tanggal 24-26 Juni 2024 8. CV Banggai Agrotech Mandiri
4		Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	3 Indeks	3.66 Indeks	122%	80%	80 %	B10: - Peningkatan pelayanan fasilitasi	B10: - penyebaran kuesioner tingkat kepuasan pelanggan kepada perusahaan yang terfasilitasi Standardisasi Industri
						90%	90%	B11: -penyampaian survey kepuasan pelanggan dan menanyakan apakah ada keluhan/saran untuk peningkatan dalam fasilitasi	B11: - penyebaran kuesioner tingkat kepuasan pelanggan kepada industri yang diberikan fasilitasi Standardisasi
						100%	100%	B12: - Evaluasi pelaksanaan fasilitasi secara mandiri dan evaluasi hasil	B12: - Hasil rekap indeks tingkat kepuasan yang telah diberikan

1. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standarisasi industri

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri

mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0. Cara menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja "Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0" adalah 1 perusahaan dari target 1 perusahaan dengan capaian 100%. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 adalah pelaksanaan fasilitasi dan penilaian INDI 4.0 pada cV. Boga Utama.

Pada triwulan IV TA.2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV adalah :

1. Pelaksanaan sosialisasi INDI 4.0 di CV. Boga Utama Palembang
2. Evaluasi kegiatan dan laporan pelaksanaan sosialisasi INDI 4.0

Hasil dari kegiatan sosialisasi INDI 4.0 di CV Boga Utama berhasil meningkatkan kesadaran manajemen dan karyawan terhadap pentingnya transformasi digital sebagai bagian dari penerapan industri 4.0 kegiatan ini memberikan pemahaman dasar mengenai konsep, manfaat dan kerangka kerja INDI 4.0 serta mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi perusahaan dalam implementasinya.

Beberapa poin yang meningkat:

1. Pemahaman yang meningkat:
Peserta memahami pentingnya digitalisasi dan integrasi teknologi untuk meningkatkan daya saing perusahaan.
2. Identifikasi Tantangan;
Tantangan yang teridentifikasi meliputi keterbatasan SDM yang terampil dalam teknologi digital, kebutuhan akan modernisasi infrastruktur, serta modal untuk investasi awal transformasi
3. Komitmen Perusahaan
Manajemen CV. Boga Utama menunjukkan komitmen tinggi untuk menjalankan transformasi digital dengan menyusun peta jalan berbasis hasil awal INDI 4.0.



4. Rencana Tindak Lanjut

Perusahaan berencana mengadakan pelatihan SDM, meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal (seperti Kementerian Perindustrian atau Lembaga Teknologi), serta merencanakan investasi secara bertahap sesuai prioritas.

Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian pada tahun 2023 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala yang signifikan dalam mencapai target

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan masih sesuai target meskipun CV. Boga Utama Palembang belum bisa dilakukan penilaian INDI 4.0 dikarenakan belum selesai penerapan ISO Lingkungan. Perbaikan pada tahun selanjutnya menganggarkan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana industri 4.0 di BSPJI Palembang, peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan/bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industri-industri terkait 4.0.

2. Indikator Kinerja II.2 : Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0

Sebagai penyedia fasilitas kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian.

Tingkat kepuasan Perusahaan adalah:

- a. Aspek Materi (substansi/knowledge)
- b. Aspek Manusia (Narasumber/Tenaga Ahli)
- c. Aspek Penyelenggaraan

a) Hasil Yang Telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Realisasi dari indikator " Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0" adalah 3 Indeks dari target 3 indeks dengan capaian 100%. Pada triwulan IV TA.2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV adalah :



- Memberikan link kuesioner survey tingkat kepuasan pelanggan ke CV. Boga Utama yang telah diberikan fasilitas 4.0
- Rekapitulasi laporan survey tingkat kepuasan pelanggan

Metode hasil tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas industri 4.0 yang dilakukan adalah survei dengan kuesioner yang diberikan kepada industri yang telah diberikan fasilitas 4.0. kuesioner tersebut diberikan secara daring kepada Perusahaan industri melalui tautan <https://forms.gle/efub51iqJeqNGwUA>. kuesioner terdiri dari unsur kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan, materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta, alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai, Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik, Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif, waktu pelaksanaan efektif dan efisien, sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik, kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan, perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan dan penanganan pengaduan/keluhan.

Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian pada tahun 2023 100%.

b) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Memperhatikan aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan masyarakat sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan kebermanfaatan yang diberikan BSPJI kepada industri yang telah diberikan fasilitas 4.0 dan evaluasi serta menindaklanjuti aspek yang memiliki nilai rendah untuk memperbaiki indeks kepuasan masyarakat.

3. Indikator Kinerja II.3: Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.

Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada

konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan). Cara menghitung indikator ini yaitu jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator "Perusahaan yang mendapatkan layanan fasilitasi standardisasi industri" adalah 8 perusahaan dari target 1 perusahaan dengan capaian 400%.

Pada triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi sebesar 100%. Adapun perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri adalah PT Perkebunan wak uban Ogan Ilir pendampingan skema tipe 3, IKM Nova Cake Prabumulih pendampingan penerapan standardisasi dokumen skema tipe 3, CV Boga Amanda Medan pendampingan penerapan standardisasi ISO 22000, PT Rubber Jaya Lampung pendampingan penerapan standardisasi ISO 14000, PT Gajah ruku Palembang pendampingan penerapan standardisasi integrasi ISO (9001:14001:45000), CV Banggai Agrotech Mandiri Sulawesi pendampingan penerapan standardisasi ISO 9001, dan PT Baturaja Daya Insani pendampingan penerapan standardisasi SNI ISO 9001:2015 dan ISO 45001:2018.

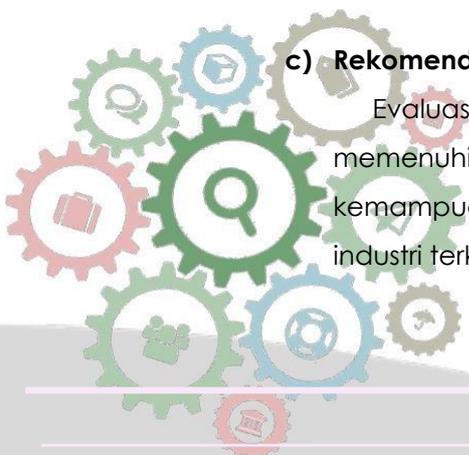
Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian pada tahun 2023 100%.

b) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.2.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan sudah tercapai dan memenuhi target. Rencana kegiatan anggaran selanjutnya yaitu peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan/bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industri-industri terkait.



4. Indikator Kinerja II.4 Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri:

Sebagai penyedia fasilitas kegiatan di bidang industri 4.0, UPT harus senantiasa memenuhi aspek kepuasan penerima fasilitas. Aspek yang diukur dalam penilaian. Tingkat kepuasan Perusahaan adalah:

- a. Aspek Materi (substansi/knowledge)
- b. Aspek Manusia (Narasumber/Tenaga Ahli)
- c. Aspek Penyelenggaraan

Cara menghitung indikator ini dengan menghitung rata-rata nilai/indeks tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri berdasarkan aspek materi/substansi, aspek manusia dan aspek penyelenggaraan.

d) Hasil Yang Telah dicapai dan Analisis Capaian Kinerja

Realisasi dari indikator "Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri" adalah 3,66 Indeks dari target 3 indeks dengan capaian 122%. Pada triwulan IV TA.2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. adapun realisasi kegiatan sampai dengan Triwulan IV adalah :

- Memberikan link kuesioner survey tingkat kepuasan pelanggan ke Perusahaan yang menerima fasilitas di Bidang Standardisasi Industri
- Rekapitulasi laporan survey tingkat kepuasan pelanggan

Metode hasil tingkat kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi yang dilakukan adalah survei dengan kuesioner yang diberikan kepada industri yang telah diberikan fasilitas standardisasi kuesioner tersebut diberikan secara daring kepada Perusahaan industri melalui tautan <https://forms.gle/efub51iqJeqNGwUA> . kuesioner terdiri dari unsur kesesuaian antara materi yang diberikan dengan judul kegiatan, materi yang disampaikan mudah dipahami, informatif dan bermanfaat bagi peserta, alokasi waktu masing-masing materi telah sesuai, Narasumber menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik, Narasumber mampu menjawab pertanyaan secara komprehensif, waktu pelaksanaan efektif dan efisien, sarana dan prasarana yang digunakan berfungsi dengan baik, kompetensi/kemampuan panitia dalam memberikan pelayanan, perilaku panitia terkait kesopanan dan keramahan dan penanganan pengaduan/keluhan.

Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila

dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian pada tahun 2023

e) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam melaksanakan Indikator kinerja II.2.

f) Rekomendasi

Memperhatikan aspek yang diukur dalam penilaian tingkat kepuasan masyarakat sehingga hasilnya nanti dapat menggambarkan kebermanfaatan yang diberikan BSPJI kepada industri yang telah diberikan fasilitas 4.0 dan evaluasi serta menindaklanjuti aspek yang memiliki nilai rendah untuk memperbaiki indeks kepuasan masyarakat.

5. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

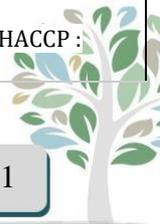
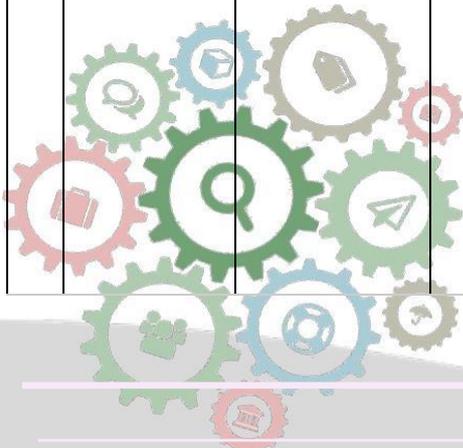
Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.

Tabel 3. 5 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	40 Persen	68,23 Persen	170,58 %	80%	80%	B10: - Monitoring efisiensi yang dicapai atas pemanfaatan teknologi di industri triwulan III	B10: IKM Fadyan Selera Kite - kunjungan ketiga dalam rangka evaluasi hasil optimalisasi teknologi proses produksi - analisa perhitungan efisiensi telah dilakukan - 11 kegiatan telah terlaksana - pembuatan laporan akhir IKM Jamokoe - sudah dilaksanakannya pelatihan CPPOB dan trial alat - Pembuatan laporan akhir IKM PT Mirrando Food and Beverages

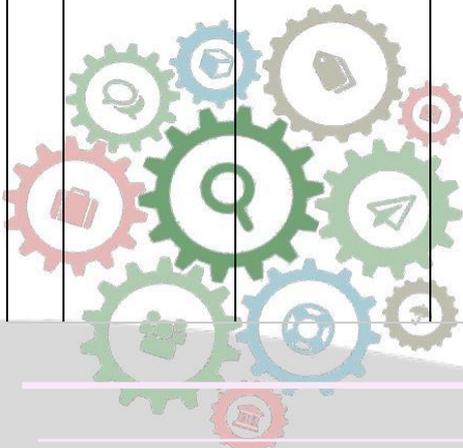
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									- pembuatan laporan akhir dan persentase akhir - perhitungan tekno-ekonomi Pembuatan video kegiatan DAPATI
						90%	90%	B11: - Melakukan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi di industri	B11: IKM Fadyan Selera Kite - Seminar akhir dengan POPTIKJI - perhitungan efisiensi - pengujian Lab IKM Jamokoe - seminar akhir kegiatan DAPATI dengan POPTIKJI - Perhitungan efisiensi produktivitas IKM PT Mirrando Food and Beverages - Seminar akhir dengan POPTIKJI - Perhitungan efisiensi/produktivitas
						100%	100%	B12: - Menghitung efisiensi persentase dari sisi Q,C, atau D (Quality, Cost, Delivery) dan Laporan Akhir	B12: IKM Fadyan Selera Kite - Finalisasi Laporan Akhir IKM Jamokoe - Finalisasi Laporan Akhir dan Monev Pemaparan hasil kegiatan bersama POPTIKJI IKM PT Mirrando Food and Beverages - Finalisasi laporan akhir Ket: Evaluasi hasil perhitungan efisiensi keseluruhan 3 kegiatan DAPATI rata-rata peningkatan efisinesi proses = $(85,42\% + 44,28\% + 75\%)/3 = 68,23\%$
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5 Persen	25,05 Persen	501%	80%	80%	B10: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNPB setiap bulannya	B10: Rekapitulasi s.d Oktober 2024 Rp 3,943,650,250 Realisasi Bulan Oktober 2024 Rp. 734,401,750

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									Ket: jasa pelatihan : Rp. 157.100.000 jasa penanganan pencemaran : Rp 247,2541.250 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 96.147.500 Jasa kalibrasi : Rp. 15.620.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp. 176.900.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 10.300.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp. 26.600.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Halal : Rp. 4.480.000 Jasa Sertifikasi HACCP : Rp. 0
					90%	90%	B11: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBP setiap bulannya	B11: Rekapitulasi s.d November 2024 Rp 4.398.250.000 Realisasi Bulan November 2024 Rp. 456.671.750 Ket: jasa pelatihan : Rp. 48.680.000 jasa penanganan pencemaran : Rp 134.109.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp. 42.247.50 Jasa kalibrasi : Rp. 9.275.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp.145.250.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp. 14.100.000 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp34.950.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp. 12.750.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Halal : Rp 5.160.000 Jasa Sertifikasi HACCP : Rp.10.150.000	

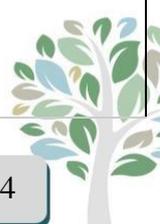
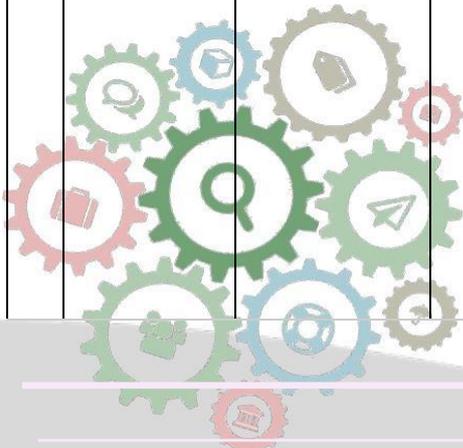


No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: - evaluasi jasa layanan BSPJI Palembang - monitoring PNBPN setiap bulannya	B12: Rekapitulasi s.d 15 Desember 2024 Rp 761.986.000 Realisasi Bulan Desember 2024 Rp. 5.162.308.000 Ket: jasa pelatihan : Rp 170.200.000 jasa penanganan pencemaran : Rp 147.875.000 jasa pengujian bahan dan produk : Rp 169.468.000 Jasa kalibrasi : Rp 8.745.000 Jasa Sertifikasi Produk : Rp 219.850.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu : Rp 0 Jasa Sertifikasi Industri Hijau : Rp 35.550.000 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan : Rp 0 Jasa Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan : Rp. 0 Jasa Sertifikasi Halal : Rp 40.913.000 Jasa Sertifikasi HACCP : Rp 0 Lelang : Rp. 0
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang industri yang digunakan oleh Pelanggan	5 Persen	29,37 Persen	587,47 %	80%	80%	B10: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B10: Jumlah Order bulan Oktober Laboratorium Uji Jumlah Order : 126 Order Jumlah Sampel : 274 Sampel Jumlah Pelanggan : 62 Pelanggan Jumlah LHU : 155 LHU Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 24 Alat Jumlah Perusahaan : 6 Perusahaan Jumlah LHK : 10 LHK Sampling Jumlah perusahaan : 21 perusahaan Jumlah titik sampling : 87 titik LSPRo Jumlah Perusahaan : 17 Perusahaan

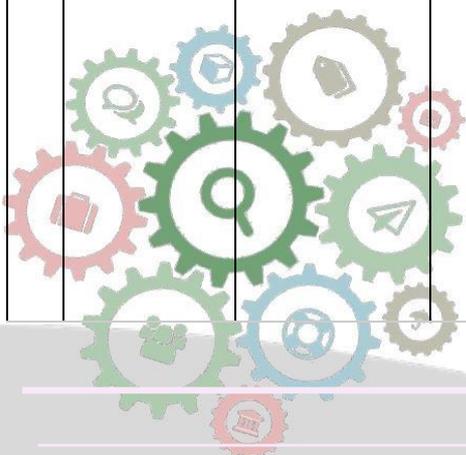
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									<p>Sertifikasi Awal : 2 Perusahaan Survailen 1 : 7 Perusahaan Survailen 2 : 6 Perusahaan Survailen 3 : 1 Perusahaan Ulang: 0 Perusahaan</p> <p>LSSM Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan Sertifikasi Awal : 1 Perusahaan Survailen 1 : 1 Perusahaan Survailen 2 : 1 Perusahaan</p> <p>LSSML Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan</p> <p>Industri Hijau Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan Sertifikasi Awal : 1 Perusahaan Survailen 2 : 2 Perusahaan</p> <p>LSMKP Jumlah Perusahaan : 0 perusahaan</p> <p>LPH 2 Perusahaan</p> <p>Pelatihan Jumlah pelatihan : 1 pelatihan Jumlah peserta : 6 peserta Jumlah perusahaan : 4 perusahaan</p> <p>- Terlaksananya pembuatan SPK Sertifikasi sebanyak : 4 SPK SPK LSPro PT Talang Lindung Sakti SPK LSPro PT Sari Aren Group SPK LSSM BPSIP Kepulauan Bangka Belitung SPK LSIH PT Agri Indomas</p> <p>- Terlaksananya pembuatan perjanjian sublisensi sebanyak : 4 Perjanjian PT Sinar Sosro PT Garam Tambak (GATI)</p>



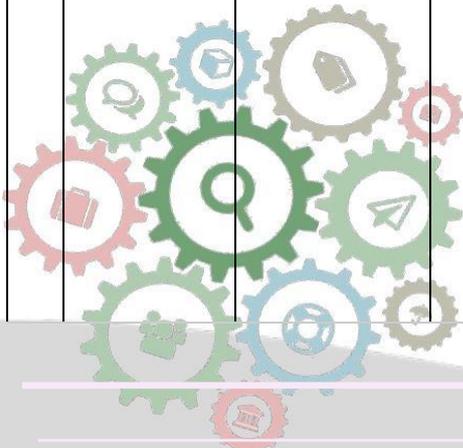
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
								PT Sinar Alam Permai CV Ading Walet	
					90%	90%	B11: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industridan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B11: Jumlah Order bulan November Laboratorium Uji Jumlah Order : 103 Order Jumlah Sampel : 220 Sampel Jumlah Pelanggan : 40 Pelanggan Jumlah LHU : 283 LHU Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 5 Alat Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan Jumlah LHK : 68 LHK Jumlah Penawaran Kalibrasi : 8 perusahaan Sampling Jumlah perusahaan : 23 perusahaan Jumlah titik sampling : 111 titik LSPRo Jumlah Perusahaan : 6 Perusahaan Sertifikasi Awal :3 Perusahaan Survailen 1 : 3 Perusahaan Audit Tambahan 3 Perusahaan LSSM Jumlah Perusahaan : 2 Perusahaan Survailen 1 : 2 Perusahaan LSSML Jumlah Perusahaan : 1 Perusahaan Industri Hijau Jumlah Perusahaan : 3 Perusahaan Sertifikasi Awal : 1 Perusahaan Survailen 1 : 2 Perusahaan LSMKP Jumlah Perusahaan : 0 perusahaan LPH 19 Perusahaan	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									Pelatihan Jumlah pelatihan : 2 pelatihan Jumlah peserta : 8 peserta Jumlah perusahaan : 4 perusahaan - Terlaksananya pembuatan Perjanjian Sublisensi sebanyak : 1 Perjanjian (PT Anugerah Tridaya Mandiri) - Monitoring SPK Subkontrak Pengujian dengan B4T (sedang dalam proses cetak) 1. SPK PT PPI
					100%	100%	B12: - menyusun jadwal kunjungan ke industri - pelaksanaan kunjungan ke industri dan instansi daerah - promosi layanan melalui media sosial dan website - evaluasi penawaran layanan jasa yang telah dikirimkan	B12: Jumlah Order bulan Desember Laboratorium Uji Jumlah Order : 104 Order Jumlah Sampel : 246 Sampel Jumlah Pelanggan : 43 Pelanggan Jumlah LHU : LHU Laboratorium Kalibrasi Jumlah Alat : 14 Alat Jumlah Perusahaan : 6 Perusahaan Jumlah LHK : 13 LHK Jumlah Penawaran Kalibrasi : 8 perusahaan Sampling Jumlah perusahaan : perusahaan Jumlah titik sampling : titik LSPRo Jumlah Perusahaan : 9 Perusahaan Sertifikasi Ulang : 2 Perusahaan Survailen 1 : 1 Perusahaan Survailen 2 : 5 Perusahaan Survailen 3 : 1 Perusahaan LSSM Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan LSSML Jumlah Perusahaan : 0 Perusahaan Industri Hijau	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									Jumlah Perusahaan : 1 Perusahaan LSMKP Jumlah Perusahaan : 0 perusahaan LPH 3 Perusahaan Pelatihan Jumlah peserta : 33 peserta Jumlah perusahaan : 5 perusahaan Total Jumlah Layanan hingga TW IV 2023 sebanyak 2938 Total Jumlah layanan hingga TW IV 2024 sebanyak 3607 Sehingga peningkatan hasil layanan sebesar 22,77%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50 Persen	- Persen		80%	80%	B10: - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B10: -Realisasi P3DN 73,34 % (Intranew) Ket : - proses pengadaan barang dan jasa - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-monitoring
						90%	90%	B11: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring	B11: -Realisasi P3DN 73,96 % (Intranew) Ket : - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Bulan September - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Revisi anggaran di SIRUP



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: - Penyusunan Laporan Kegiatan - Melakukan Stock Opname Setiap Bulannya - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - Laporan akhir Realisasi P3DN	B12: - Realisasi P3DN 78,33 (Intranew) Ket : - Pagu terpilih sebesar Rp. 6.649.837.000, PDN Rp. 12.499.992, Impor 57.800.000 - Pelaksanaan kegiatan pengadaan melalui e-catalog - Melakukan Stock Opname Bulan Des - Pengadaan Barang Persediaan - Pelaporan penggunaan PDN dalam e-Monitoring - merekap realisasi PDN dan TKDN hingga bulan 31 Desember 2024 sesuai akun terpilih.

a. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Kegiatan jasa konsultasi didalamnya termasuk kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi.



Outcome kerja sama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultansi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).

Adapun cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

$$Produktivitas = \frac{B - A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

$$Efisiensi = \frac{A - B}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Produktivitas/efisiensi Perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi” adalah 68,23% dari target 40% dengan capaian sebesar 170,58%. Realisasi ini diperoleh dari perhitungan yang ditunjukkan pada Tabel...

Tabel 3. 6 Perhitungan Nilai Ukuran Performa Hasil Kegiatan Konsultansi

No	Nama Industri	Jasa Konsultansi yang diberikan	Performansi Sebelum	Performansi sesudah	Perbandingan
1	IKM Fadyan Selera Kite	Rekayasa oven pengasapan dan perbaikan Teknik produksi guna peningkatan kapasitas dan kualitas produk ikan asap yang lebih sehat	Efisiensi waktu pengemasan 35 detik	Efisiensi waktu pengemasan 19,5 detik	44,28%
2	IKM Jamokoe	Rancang bangun alat pengering simplisia guna peningkatan	Metode pengeringan simplisia dilakukan dengan penjemuran	Penggunaan Alat Simplisia sekitar 8-10 jam tergantung pada bahan	75%

		kapasitas dan kualitas produk jamu	dengan sinar matahari. Terkadang 3-4 hari untuk mendapatkan jahe, kunyit dan pinang kering (weather based). Sinar matahari Efektif = 8-10 jam sehari	yang dimasukkan kedalam alat	
3	PT Mirrando Food and Beverages	Konsultasi Teknis Alat Press sirup sari jeruk kunci serta penerapan CPOOB guna peningkat produktivitas dan efisiensi	Pada tahap pemotongan, pemerasan dan penyaringan membutuhkan waktu selama \pm 6,6 jam/ kapasitas 50 kg jeruk kunci	Kebutuhan lama waktu proses ekstraksi sari jeruk kunci menjadi cukup \pm 1 jam/ kapasitas 50 kg jeruk kunci	85,42%
Rata-rata					68,23%

Pada triwulan IV TA.2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rincian kegiatan Triwulan IV pada indikator kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Terpilihnya 3 (tiga) IKM dalam program DAPATI yaitu:

a. IKM Jamoekoe :

- Pada bulan Oktober dilaksanakan pelatihan CPOOB, Uji coba alat dan Pembuatan Laporan Akhir
- Pada bulan November dilaksanakan seminar akhir kegiatan DAPATI dengan POPTIKJI pada tanggal 11 November 2024 dan Berdasarkan hasil analisa teknoekonomi diperoleh manfaat keekonomian yang cukup signifikan, dengan prediksi profit gross dan profit margin lebih dari 30% untuk produksi pinang muda, jahe merah, kunyit asam, dan wedang uwuh dengan total kapasitas 180-200 kg per bulan. Peningkatan efisiensi produksi yang dikuantifikasi dengan berkurangnya waktu pengeringan dari 3 hari menjadi 8 jam (efisiensi 75%), penurunan angka reject dan juga kapasitas produksi jamu yang cukup signifikan.
- Pada bulan Desember melaksanakan finalisasi laporan akhir DAPATI

b. IKM Fadyan Selera Kite :

- Pada bulan Oktober Telah dilakukan kunjungan ketiga dalam rangka Evaluasi hasil optimalisasi teknologi proses produksi.
- Hingga Oktober 2024 terdapat 11 Kegiatan yang telah terlaksana 100% : Identifikasi sarana, Penentuan Spesifikasi alat konsep pengasap ikan, pengujian pertama, redesain dan perkerayaan rancang bangun mesin

produksi, penyusunan layout CPPOB, pendampingan penyusunan dokumentasi sistem mutu CPPOB, redesain packaging, uji coba alat, pelatihan pengoperasian dan pemeliharaan peralatan, Sosialisasi Dokumen CPPOB, dan Analisis Perhitungan Efisiensi dan produktivitas.

- Analisis perhitungan efisiensi telah dilakukan dengan hasil peningkatan produktivitas kapasitas hasil ikan asap sagarurung sebesar 26,67% dan penurunan waktu tempuh produksi dari pengemasan berupa efisiensi sebesar 44,28
- Pada bulan November terlaksanakannya seminar akhir, terealisasi Anggaran DIPA BSPJI Palembang untuk DAPATI IKM Fadyan Selera Kite sebesar 82,9%, melakukan Analisis perhitungan efisiensi telah dilakukan dengan hasil peningkatan produktivitas kapasitas hasil ikan asap sagarurung sebesar 26,67% dan penurunan waktu tempuh produksi dari pengemasan berupa efisiensi sebesar 44,28%, dan Hasil pengujian kedua telah selesai dengan terdapat peningkatan kualitas cemaran mikrobiologi kimia (kadar Kapang, ALT, lemak) terhadap standar baku
- Pada bulan Desember dilaksanakannya finalisasi laporan akhir DAPATI

c. IKM PT. Mirrando Food and Beverages :

Tahapan kegiatan DAPATI IKM PT. Mirrando Food and Beverages telah selesai dilaksanakan, hasil kegiatan DAPATI antara lain:

- Pada bulan oktober Telah dilakukan penyusunan laporan akhir dan pemaparan persentase akhir, perhitungan tekno-ekonomi dan dilakukan pembuatan video kegiatan.
- Pada bulan November telah dilakukan seminar akhir kegiatan DAPATI dengan POPTIKJI pada tanggal 11 November 2024 dan berdasar perhitungan tekno-ekonomi pada kegiatan DAPATI Mirrando dengan memproduksi 115 botol sirup, total pendapatan meningkat dari Rp.4.140.000 menjadi Rp.4.600.000. Akumulasi dari efisiensi biaya dan kenaikan harga jual memberikan peningkatan laba bersih dari Rp.1.688.929 menjadi Rp.2.699.500, atau bertambah sekitar Rp.1.010.571
- Pada bulan Desember telah dilakukan finalisasi laporan akhir.

Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian pada tahun 2023 sebesar 100%.



b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan monitoring kegiatan terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA. 2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

b. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknis, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas. Adapun cara menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A)

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri” adalah 25,05 Persen dari target 5 persen dengan capaian sebesar 501%. Realisasi ini diperoleh dari perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Perbandingan Penerimaan PNBP sampai dengan Triwulan IV BSPJI Palembang Tahun 2023 dan 2024

No	Jenis Layanan Jasa	PNBP 2023 (Rp.)	PNBP 2024(Rp.)	Peningkatan Utilitas (%)
1	Pelatihan Teknik Operasional	441.795.000	723.980.000	
	Pelatihan Teknik Operasional	441.795.000	723.980.000	63,87%
2	Pelayanan teknis Pengujian dan Kalibrasi	2.038.248.000	2.631.008.000	
	Penanganan Pencemaran	1.129.842.750	1.622.464.000	43,60%

No	Jenis Layanan Jasa	PNBP 2023 (Rp.)	PNBP 2024(Rp.)	Peningkatan Utilitas (%)
	Pengujian Bahan dan Produk (AK)	672.949.250	856.309.000	27,25%
	Kalibrasi	235.456.000	152.235.000	-35,34%
3	Pelayanan Teknis sertifikasi	1.582.616.000	1.773.500.000	
	Sertifikasi Sistem Mutu	155.200.000	191.350.000	23,29%
	Sertifikasi Produk	1.295.116.000	1.388.300.000	7,20%
	Sertifikasi Industri Hijau	99.900.000	117.850.000	17,97%
	Sertifikasi Sistem Mutu Lingkungan	8.400.000	29.850.000	255,36%
	Sertifikasi Sistem Mutu Keamanan Pangan	24.000.000	27.050.000	12,71
	LSHsccp	-	19.100.000	
	Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)	-	62.363.000	
	Konsultansi	85.000.000		
	Pengembalian		(- 4.024.000)	
	Total	4.147.659.000	5.186.827.000	25,05%

Pada triwulan IV TA. 2024 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah penerimaan PNBP dari layanan teknis pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultansi dan pendampingan industri dan Kerjasama pemanfaatan teknologi.

Adapun hasil kegiatan pendukung peningkatan penerimaan PNBP antara alain:

a. Kegiatan Lembaga sertifikasi:

- LSPro : telah memenuhi Tindakan perbaikan hasil assesmen reakreditasi
- LSSMKP: telah memenuhi Tindakan perbaikan hasil assesmen survailen tidak terjadwal
- LS HACCP: telah memenuhi audit kelayakan dan sedang dilaksanakannya audit kecukupan LS HACCP ke KAN.
- LSSM: tahun 2024 reakreditasi LSSM tidak terlaksana dan masa berlaku sertifikat Akreditasi mengikuti LSMKP yaitu 3 Maret 2029 sesuai arahan dari KAN
- LSIH: Melaksanakan kegiatan sertifikasi Industri Hijau, baik Internal maupun fasilitasi dari Pusat Industri Hijau
- LSML: Telah mengirimkan tindakan perbaikan LK Witnes LSSML untuk lingkup karet dan produk plastik (14) pada tanggal 31 Desember 2024 dan Tidak ada pengajuan ruang lingkup tahun 2024, audit dilaksanakan tahun 2025
- LSSMK3: Audit Kecukupan dokumen dan rekaman LSMK3 telah memenuhi pada tanggal 4 Desember 2024 dan pelaksanaan asesmen awal oleh KAN direncanakan kan dilaksanakan di awal Tahun 2025 dengan pegajuan RL

1. Bahan Kimia, Produk Kimia dan srat (12)

2. Beton, semen, Kapur, Plester, dll (16)
 3. Industri batubara dan produk Minyak suling (10)
 4. Karet dan produk plastik (14)
 5. Produk Mineral bukan logam (15)
 6. Terbatas pada industri pulp dan kertas (7b)
- Halal: Permohonan ke LPH Utama telah memenuhi, menunggu jadwal asesmen oleh BPJPH
- b. Kegiatan Laboratorium dan Kalibrasi:
- Sudah di audit pada 9-11 Oktober, Sudah diselesaikan Audit KEcukupan LVV dan dijadwalkan Audit pada 28-29 Nov// LVV TKDN: Proses Subkontrak Verifikator untuk PT Shima/ Hijau Fiber Lestari PT dg BSPJI Lampung
 - Pada bulan Desember telah diterima hasil VTP 1 pada tanggal 10 Desember 2024

Target penerimaan PNBP BSPJI Palembang di tahun 2024 adalah sebesar Rp. 5.186.827.000 dan target ini telah tercapai melebihi 501% Layanan dengan realisasi PNBP tertinggi adalah layanan jasa pengujian dengan realisasi PNBP sebesar Rp. 2.478.773.000; sedangkan realisasi peningkatan PNBP terendah adalah layanan jasa Rp. 152.235.000;

Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka pada Triwulan IV Indikator Kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan Realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi PNBP telah melebihi target penerimaan ini disebabkan salah satunya perluasan ruang lingkup layanan jasa Teknik yang dapat memenuhi kebutuhan industri. Rencana perbaikan tahun berikutnya yaitu melakukan promosi layanan jasa kepada para industri khususnya pada layanan dan ruang lingkup baru sehingga realisasi PNBP tahun berikutnya dapat meningkat.

c. Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di



bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:

1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji)
 2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi)
 3. JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih)
 4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance)
 5. JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi)
 6. JPT Konsultasi (satuan: Laporan Hasil Konsultasi)
 7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin)
 8. Jasa Rancang Bangun dan Perencanaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI)
- JPT lainnya (satuan: order)

Adapun cara menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A).

$$\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%; \text{ atau}$$

b) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Realisasi dari indikator kinerja "Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan oleh Pelanggan" adalah 29,37% dari target 5% dengan capaian sebesar 587,47%. Realisasi ini diperoleh dari perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 3.8

Tabel 3. 8 Perbandingan hasil layanan BSPJI Palembang antara tahun 2023 dan 2024

No	Jenis Layanan jasa	Satuan	2023	2024	Peningkatan (%)
1	Pengujian	LHU	1787	2129	19,14
2	Kalibrasi	Sertifikat Kalibrasi	433	381	-12,01
3	Sertifikasi	Sertifikat/Hasil Surveillance	154	165	7,14
4	Sampling	Titik Sampling	421	848	101,43
5	Pelatihan	Sertifikat	139	249	79,14

6	LPH	Sertifikat	-	26	0
7	Konsultasi/pendampingan	Laporan Hasil Konsultasi	4	3	-0,25
Total			2938	3801	29,37

Kinerja pada triwulan IV TA. 2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV yang mendukung capaian target peningkatan jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri, kegiatan tersebut antara lain:

1. Melakukan publikasi berita kegiatan BSPJI Palembang di media sosial dan website secara berkala dan melakukan follow up penawaran ke beberapa pelanggan
2. Melakukan kunjungan dan promosi ke industri PT Belitang Panen Raya (21 November 2024), PT Sumatera Hakarindo (21 November 2024), PT CS2 Dipola Sehat (21 November 2024), PT Asri Gita Prasana (21 November 2024) dan PT Sri Metriko Utamawidjaja (31 Desember 2024).

Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka pada Triwulan IV Indikator Kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan Realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 100%.

a) Kendala

Belum ditemukan kendala dalam kegiatan indikator kinerja III.3.

b) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi kegiatan tercapai meskipun terdapat hasil layanan yang mengalami penurunan seperti layanan kalibrasi. Namun secara keseluruhan total pada tahun 2024 naik signifikan dibanding tahun 2023 sehingga pada tahun 2024 Penerimaan PNPB meningkat sebesar 25,05%. Adapun, rencana perbaikan pada tahun anggaran selanjutnya ialah menyelesaikan permintaan layanan tepat waktu, meningkatkan penyebaran informasi terkait jasa layanan BSPJI Palembang ke calon klien khususnya pada Lembaga dan ruang lingkup yang sudah terakreditasi dan menjalin Kerjasama dengan stakeholder dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan ruang lingkup Lembaga.

4. Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh dari persentase Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih dibagi dengan Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan. Adapun cara perhitungan nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $RP3DN = RAP3DN / TotAP3DN$.

Ket:

RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian

Realisasi dari Indikator kinerja “Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan barang dan Jasa di satker” adalah 70,31 persen dari target 50 persen dengan capaian sebesar 140,62%. Perhitungan realisasi anggaran P3DN Triwulan IV berdasarkan data realisasi P3DN di intranew dari akun terpilih.

Kinerja Pada Triwulan IV TA. 2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah proses Pengadaan barang dan jasa, merekap realisasi P3DN dan TKDN hingga 31 Desember 2024 serta pelaporan penggunaan P3DN dalam e-monitoring.

Dari data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka pada Triwulan IV Indikator Kinerja ini telah **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya,

realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan Realisasi tahun 2023 yaitu sebesar 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini namun , pada dasarnya untuk proses pengadaan peralatan uji dan bahan kimia hanya bisa pada umumnya merupakan produk impor.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari indikator kinerja ini adalah realisasi dapat mencapai target dan dan pada tahun berikutnya monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

6. Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 9 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi		Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95 Persen	100 Persen	105 Persen	80%	80%	B10: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja -Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran	B10: Telah dilaksanakan kegiatan Konsinyering Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Internal dan eksternal di BBIA Agro tanggal 08 s.d. 11 Oktober 2024 terkait tutupan audit kinerja. BSPJI Palembang telah menerima risalah pemutakhiran saldo data dengan 10 temuan dan 14 saran telah ditindaklanjuti 100 Persen.
						90%	90%	B11: - Monitoring dengan Inspektorat - Menyiapkan Berkas dan	B11: BSPJI Palembang telah menerima risalah pemutakhiran saldo data dengan 10 temuan dan 14

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Sampai Triwulan IV			
					% Fisik		Kegiatan	
					Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							Dokumen untuk Audit Kinerja -Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran	saran telah ditindaklanjuti 100 Persen. Ket: - penyusunan dan upload dokumen tabel C penerapan dan penilaian PIPK - rapat pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko di Lingkungan BSKJI TA 2024 - Pelaksanaan Pengawasan transaksi keuangan, BMN dan Program Kegiatan dan anggaran
					100%	100%	B12: - Monitoring dengan Inspektorat - Penyiapan Dokumen Interim BPK - Melaksanakan Pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran - Menyiapkan Berkas dan Dokumen untuk Audit Kinerja - Penyiapan dokumen Interim BPK	B12: Realiasi Perjakin Tindak Lanjut Audit sebesar 100% dari target 95% sehingga Capaian sebesar 105,26% Ket: - Pengumpulan Dokumen Interim BPKPK - Pemantauan evaluasi dan penerapan Manajemen Risiko Semester II

1) Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud. Persentase hasil pengawasan internal yang telah



ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker” adalah 100% dari target 95% dengan capaian 105%. Realisasi ini diperoleh dari melakukan tindak lanjut dari seluruh rekomendasi hasil pengawasan internal Itjen pada audit Kinerja yang telah dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024 s.d. 03 Juni 2024, dan terdapat 10 (sepuluh) temuan dan 14 (empat belas) saran pada tahun Anggaran 2024 meliputi program dan kegiatan, Keuangan selanjutnyadengan capaian 100%. Pada triwulan III TA.2024 target fisik dari indikator ini 75% dengan realisasi 75%. Adapun rencana kegiatan triwulan III yang telah ddan BMN. Temuan Hasil pemeriksaan internal Itjen sebagai berikut:

1. Kepala BSPJI Palembang agar memerintahkan kepada:
 - Kassubag Tata Usaha untuk memperbaiki prosedur reuiu LAKIP dengan menambahkan tahapan penerbitan SK/Surat Tugas Tim Reuiu dan menetapkan format baku dokumen hasil reuiu LAKIP yang memuat aspek-aspek yang harus direuiu (dapat berupa tabel checklist beserta analisisnya)
 - Petugas Penyusun Laporan Kinerja agar melengkapi keterangan rincian jenis pendapatan pada data realisasi PNBPN dalam laporan kinerja
2. Kepala BSPJI Palembang segera memerintahkan penanggung jawab kegiatan terkait untuk:
 - Berkoordinasi dengan vendor dan pihak BSKJI terkait sistem perhitungan SPM agar dapat mengidentifikasi data setiap proses secara akurat dengan mengoptimalkan sistem informasi yang ada.
 - Menyusun dan menetapkan prosedur reuiu berkala terhadap SPM
 - Menyusun dan menetapkan prosedur formal terkait hak akses dan mekanisme pengelolaannya sehingga sistem yang ada dan keamanan data terjamin.
 - Berkoordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk mendorong percepatan tindak lanjut atas usulan kebutuhan pengembangan Sistem Informasi khususnya terkait penambahan modul layanan selain pengujian dan penambahan fitur rekapitulasi serta notifikasi SPM pada SIPIPIIT serta mendorong proses integrasi dengan SIINAS.



- Berkoordinasi dengan Sekretariat BSKJI terkait penerapan tanda tangan elektronik pada Sertifikat SNI dan Laporan Hasil Uji pada BSPJI Palembang.
3. Kepala BSPJI Palembang agar mengintruksikan kepada:
- Mereviu SOP Sertifikasi, Pengujian, dan Klaibrasi serta Pengelolaan Arsip Aktif dengan menambahkan tahapan prosedur penyerahan dokumen dari Front Office (untuk LHU) dan Tim Sertifikasi dan Standardisasi (untuk SNI) kepada Record Center untuk dokumen yang belum/tidak diambil oleh klien;
 - Memperbaiki penataan dan penyimpanan dokumen LHU yang belum diambil oleh klien pada Ruang Unit Pelayanan Publik dengan menyediakan lemari penyimpanan khusus yang terkunci.
 - Memperbaiki penataan dokumen Sertifikat SNI pada Tim Sertifikasi dan Standardisasi dengan menetapkan kode referensi dokumen yang lebih rinci dan memperbaiki data label folder perusahaan ya up to date.
 - Memperbaiki penyimpanan dokumen SNI yang belum memiliki lemari penyimpanan khusus (dokumen yang sedang dalam masa reakreditasi/resertifikasi) ke dalam lemari khusus. Dengan label yang sesuai.
 - Menyusun SOP khusus untuk pengelolaan Arsip Vital.
 - Tim SS dan PKIV bersama-sama dengan Tim PJI melakukan kajian untuk menentukan batasan masa retensi yang tepat untuk dokumen Sertifikat SNI dan Laporan Hasil Uji yang tidak diambil oleh klien dan menetapkannya dalam prosedur pemusnahan khusus untuk arsip-arsip tersebut.
4. Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan kepada Ketua Tim Standardisasi dan Sertifikasi untuk melakukan pencatatan data pada setiap penggunaan kertas Sertifikat SNI berdasarkan nomor seri.
5. Kepala BSPJI Palembang agar mengintruksikan kepada bagian program untuk kedepannya lebih cermat dalam mengalokasikan anggaran berdasarkan sumber dana sesuai dengan ketentuan penggunaan PNBK.
6. Kepala BSPJI Palembang agar mengintruksikan kepada:
- Tim IT untuk menyusun rencana aksi penyelesaian integrasi SiMOCHI dan SIMONTOK pada SILAPER dan memantau setiap progresnya.
 - Selama masa transisi, Ketua Tim PKIV agar menyusun form pencatatan penggunaan bahan kimia pada untuk setiap pengujian.



- Mensosialisasikan penggunaan aplikasi SILAPER dan mengintruksikan kepada seluruh pegawai bahwa seluruh permintaan barang persediaan harus dilaksanakan melalui SILAPER.
 - Mengintruksikan tim IT untuk melengkapi sistem pencatatan bahan kimia pada SILAPER dengan menambahkan informasi tanggal kaduarsa pada data stok barang,
 - Mengintruksikan petugas persediaan untuk mengidentifikasi bahan kimia yang sudah tidak layak pakai dan segera melakukan disposal serta memberikan label tanggal pada kemasan bahan kimia yang tidak terdapat informasi tanggal kaduarsa.
7. Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan kepada PPK dan Pejabat Pengadaan untuk melaksanakan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku.
 8. Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan Kassubag Tata Usaha untuk membuat prosedur pencatatan tersendiri untuk extrafooding karena berdasarkan karakteristik pengadaan yang dilaksanakan oleh BSPJI Palembang pengadaan menimbulkan persediaan.
 9. Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan Petugas BMN untuk segera mengkoderisasi seluruh BMN pada pengadaan tahun 2023 dan menginventaisasi kartu garansinya.
 10. Kepala BSPJI Palembang mengintruksikan kepada PPK untuk kedepannya melaksanakan PBJ sesuai ketentuan yang berlaku dengan menyusun KAK khusus Pengadaan, menyusun HPS dengan dasar perhitungan yang rinci, mengawasi pelaksanaan kontrak/SPK dengan memadai.

Seluruh hasil temuan telah ditindaklanjuti dan telah dikirimkan ke Itjen pada tanggal 03 Juli 2024. Selanjutnya dilaksanakan Konsinyering Pemantauan Tindak Lanjut Temuan Internal dan Eksternal di Bogor pada tanggal 09 – 11 Oktober 2024 dan BSPJI Palembang sudah menerima Surat Ucapan Terima Kasih dari Inspektorat Jenderal Nomor R/183/IJ-IND/PW/XII/2024 pada tanggal 30 Desember 2024 yang menyatakan bahwa seluruh hasil temuan seluruhnya telah difindaklanjuti dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan keuangan yang telah diaudit.

Pada Triwulan IV TA. 2024 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi 100% adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan IV adalah telah dilaksanakan kegiatan konsinyering pemantauan tindak lanjut temuan internal dan eksternal, penyusunan dan upload dokumen tabel C penerapan dan penilaian PIPK, rapat pemantauan dan

evaluasi penerapan manajemen risiko lingkungan BSKJ pengumpulan TA 2024, pengumpulan dokumen interim BPK, melaksanakan pengawasan transaksi keuangan, BMN, Program kegiatan dan anggaran.

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai dengan Triwulan IV indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan dengan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi fisik pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian tahun 2023 yaitu 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

7. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

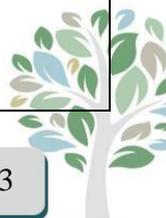
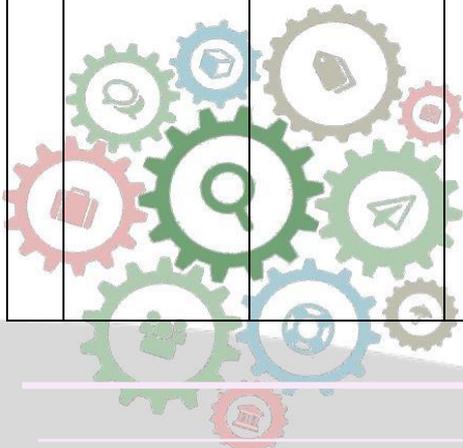
Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6 Indeks	3,68 Indeks	102,22 %	80%	80%	B10: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan Oktober 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan -Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan	B10: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan Oktober untuk capaian bulan Oktober 2024 sebesar 3,89 dan rekapitulasi dari Januari s.d Oktober 2024 sebesar 3,69
						90%	90%	B11: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan -Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan	B11: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan November untuk capaian bulan November 2024 sebesar 3,60 dan rekapitulasi dari Januari s.d November 2024 sebesar 3,68



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: - Evaluasi hasil penilaian SKM - Monitoring pelaksanaan survey kepuasan Masyarakat bulan mei 2023 - Evaluasi hasil kunjungan ke Industri terkait masukan dan saran dari pelanggan - Tindak lanjut hasil keluhan pelanggan -Menyebarkan Kuesioner pelanggan sesuai dengan jenis layanan yang dilakukan	B12: telah dilakukan evaluasi penilaian kepuasan masyarakat pada bulan November untuk capaian bulan Desember 2024 sebesar 3,66 dan rekapitulasi dari Januari s.d Desember 2024 sebesar 3,68

1) Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri.

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya. Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Peremnepan RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 – 2,59996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3, 532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.



a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” adalah 3,68 Indeks dari target 3,60 indeks dengan capaian 102,22%, realisasi ini diperoleh berdasarkan hasil kuesioner dari responden.

Pada triwulan IV TA.2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV antara lain Kunjungan ke Industri dan evaluasi layanan jasa yang telah diberikan, evaluasi SKM yang telah diberikan pada periode 2024 dengan melakukan perbaikan system layanan, pengisian kuesioner oleh pengguna layanan jasa BSPJI Palembang sebanyak 449 responden dengan Indeks Kepuasan Masyarakat hingga bulan Desember 2024 sebesar 3,68. Metode Survei Kepuasan Masyarakat yang dilakukan adalah survei dengan kuesioner (angket) yang diberikan oleh pengguna jasa layanan BSPJI Palembang melalui tautan link <https://bit.ly/SKMBSPIPLG> selain itu Masyarakat atau pengguna jasa layanan diarahkan dengan pengisian survei kepuasan pelanggan melalui form *online* yang ada di *website* di BSPJI Palembang.

Kuesioner terdiri dari 9 pertanyaan yang dibagi ke dalam berbagai unsur yang terdiri dari kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan, kemudahan prosedur pelayanan, kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan, kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan, kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan, kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan, perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan, kualitas sarana dan prasarana dan penanganan pengaduan pengguna layanan.

Tabel 3.11 Unsur penilaian Survey Kepuasan Masyarakat

No	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur	Mutu Pelayanan
1	Kesesuaian Persyaratan Pelayanan dengan jenis pelayanan	3,71	Sangat Baik
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3,67	Sangat Baik
3	Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan	3,61	Sangat Baik
4	Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan	3,43	Baik
5	Kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan	3,66	Sangat Baik
6	Kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan	3,71	Sangat Baik
7	Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan	3,79	Sangat Baik
8	Kualitas sarana dan prasarana	3,73	Sangat Baik

9	Penanganan pengaduan pengguna layanan	3,82	Sangat Baik
---	---------------------------------------	------	-------------

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian tahun 2023 sebesar 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah realisasi kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan, tidak ada nilai unsur pelayanan yang dibawah standar. Namun, terdapat beberapa nilai unsur pelayanan terendah jika dibandingkan dengan unsur pelayanan lain yaitu Kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan, untuk menindak lanjuti terkait tarif yaitu memberikan insentif berupa pemberian layanan coaching clinic gratis untuk setiap satu siklus serta melakukan evaluasi untuk perbaikan yang berkelanjutan. Rencana ditahun anggaran berikutnya selalu melakukan monitoring kegiatan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

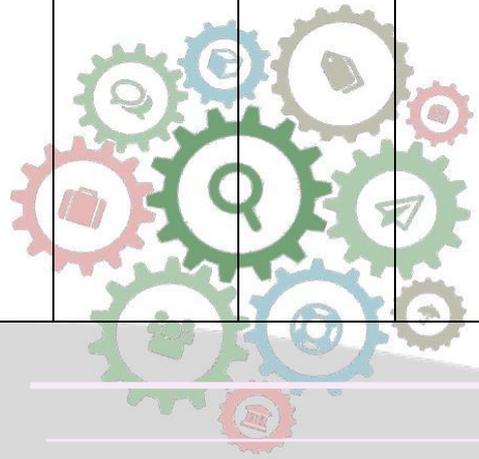
8. Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

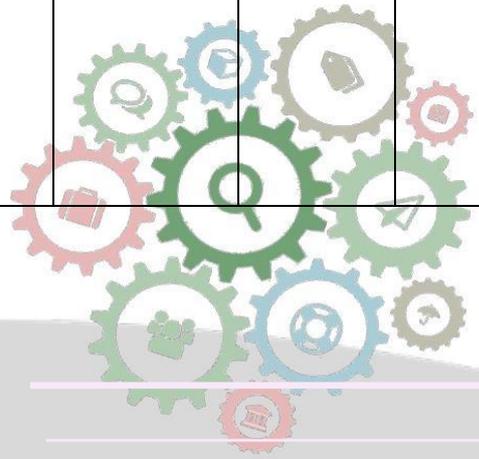
Tabel 3. 12 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	84,93 Indeks	113,24 %	80%	80%	B10: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge	B10: Capaian Nilai IP ASN cut off 31 Juli 2024 sebesar 84,93 (Intranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Oktober 91,88.

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
							Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	Kompetensi: Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada bulan Oktober: 1. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Angkatan 2 Tahun 2024 pada tanggal 21-23 Oktober 2024 untuk 1 orang pegawai BSPJI Palembang; 2. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Angkatan 3&4 Tahun 2024 pada tanggal 28-30 Oktober 2024 untuk 2 orang pegawai BSPJI Palembang; 3. Pelatihan TOEFL Preparation and TOEFL Test yang diselenggarakan secara online oleh Pusbindiklat SDM Aparatur Kementerian Perindustrian pada tanggal 5 Oktober 2024 untuk 1 orang pegawai BSPJI Palembang; 4. Sosialisasi Standardisasi Industri dan Pelatihan Digital Marketing di Gedung Keuangan Negara Palembang pada tanggal 15 Oktober 2024 untuk 1 orang pegawai BSPJI Palembang; 5. Pelatihan Teknis Pengujian Organoleptik Pada Produk Pangan Tahun 2024 secara luring yang diselenggarakan oleh Pusdiklat Aparatur Perdagangan pada tanggal 28-29 Oktober 2024 untuk 2 orang pegawai BSPJI Palembang;	
					90%	90%	B11: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B11: Capaian Nilai IP ASN cut off 31 Juli 2024 sebesar 84,93 (Intranet) Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan November 89,44. Kompetensi: Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada bulan November: 1. Sharing Knowledge Permen LHK No 23 Tahun 2020 yang diselenggarakan oleh BSPJI Palembang pada tanggal 1 November 2024 untuk 30	



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									<p>orang pegawai BSPJI Palembang;</p> <p>2. Bimtek Kearsipan dan Tata Naskah Dinas yang diselenggarakan oleh BSPJI Palembang pada tanggal 4-5 November 2024 untuk 48 orang pegawai BSPJI Palembang;</p> <p>3. Pelatihan Pemahaman Prerequisite Program (PRP) sesuai ISO/TS 20002-1 dan Refreshment Penetapan Critical Control Point (CCP) yang diselenggarakan secara daring oleh BSPJI Palembang pada tanggal 8 November 2024 untuk 49 orang pegawai BSPJI Palembang;</p> <p>4. Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Angkatan 5 Tahun 2024 pada tanggal 4-6 November 2024 untuk 1 orang pegawai BSPJI Palembang;</p> <p>5. Pelatihan Perhitungan Emisi Karbon Skema Nilai Ekonomi Karbon (NEK), Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi (DRAM), dan Laporan Capaian Aksi Mitigasi (LCAM) yang diselenggarakan oleh Pusat Industri Hijau dan Daya Mitra Bersama Global pada tanggal 4-7 November 2024 untuk 5 orang pegawai BSPJI Palembang;</p> <p>6. Diklat Pembekalan Agen Perubahan BerAKHLAK Kemenperin di Swiss-Belinn Bogor yang diselenggarakan oleh Biro OSDM untuk 1 orang Pegawai BSPJI Palembang;</p> <p>7. Diklat Sistem Industri I Angkatan 5 Tahun 2024 di BDI Padang yang diselenggarakan oleh Pusdiklat SDM Aparatur BPSDMI untuk 2 orang pegawai BSPJI Palembang;</p> <p>8. Pelatihan Sertifikasi PBJ Level 1 pada tanggal 21 November s.d 6 Desember 2024 untuk 2 (dua) orang pegawai BSPJI Palembang;</p>



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: - Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang - Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Semester II - Pengisian Form/ Aplikasi IP ASN - Melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet	B12: Realisasi Perjakin Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Sebesar 84,93 (Intranet) cut off 31 Juli 2024 (Intranet) dari target sebesar 75 sehingga capaian perjakin sebesar 113, 24 Persen Disiplin : - Rekapitulasi Nilai disiplin Internal untuk bulan Desember 87,79. Kompetensi: Telah dilaksanakan kegiatan pelatihan pada bulan Desember: 1. Pelatihan Pemahaman Skema Sertifikasi Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia (SPEI GRK) pada 12 - 13 Desember 2024 diikuti oleh 20 personel; 2. Pelatihan Perhitungan Waktu Audit Sesuai IAF MD 5 pada 23 Desember 2024 diikuti oleh 22 orang pegawai BSPJI Palembang; 3. Refreshment ISO 14001:2015 dan Penerapannya di Industri pada 24 Desember 2024 diikuti oleh 23 orang pegawai BSPJI Palembang; 4. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Kompetensi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Level 1 pada tanggal 2-6 Desember 2024 diikuti oleh 2 orang pegawai BSPJI Palembang;

1. Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN

Hitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN, aspek yang menjadi pengukuran antara lain diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin. Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang



berwenang yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” adalah 84,93 Indeks dari target 75 indeks dengan capaian 113,24%. Realisasi ini berdasarkan data Capaian Kerja IP ASN di Intranet per 31 Juli 2024 dengan terdiri dari unsur kualifikasi Pendidikan, kompetensi, kinerja dan disiplin dari seluruh pegawai BSPJI Palembang. Hingga 31 Desember 2024, nilai IP ASN masih dalam proses penyelesaian.

Pada triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama triwulan IV adalah antara lain:

- a. Realisasi Program peningkatan kompetensi SDM
- b. Penarikan dan perhitungan data absensi pegawai tiap bulan untuk perhitungan disiplin pegawai internal
- c. Penyusunan SKP TW IV dan SKP tahunan
- d. Terlaksananya Pelatihan dari bulan Januari s.d Desember 2024, adapun rekapitulasi pelatihan eksternal dan internal sebagai berikut:

Tabel 3. 13 Rekapitulasi Pelatihan dari Bulan Januari s.d September

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
1	Microlearning Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Bendahara: Optimalisasi Pengguna CMS	16 – 18 Januari 2024	KLC Learning Center Kementerian Keuangan	Bendahara	2
2	Training Online Perencanaan Sistem Kontrol Mutu Analisis	17 Januari 2024	Lab Mania	Penguji Mutu Barang	1
3	Pelatihan Identifikasi Bahaya, Penentuan OPRP dan HACCP Plan	20 Januari 2024	BSPJI Palembang	Auditor SMKP	30
4	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 1	19 – 21 Januari 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	1
5	Pelatihan Publik Speaking	29 Januari – 1 Februari 2024	BPSDMI Kemenperin	Auditor	1
6	Bimtek Pengelolaan Arsip	16 Februari 2024	KPAII	Arsiparis, Tim Pengelola Arsip	15
7	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 2	26 – 28 Februari 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	2
8	Bimbingan Teknis Pendamping Industri Tahun 2024	26 – 28 Februari 2024	Lembaga Administrasi Negara	Pembina Industri	1

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
9	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Tahun 2024 angkatan 3	4 – 6 Maret 2024	Lembaga Administrasi Negara	PPPK ak. 2023	2
10	Pelatihan HACCP terkait Proses Pengolahan Bakery, Ikan, dan Minuman non Susu	25 Maret 2024	BSPJI Palembang	Auditor HACCP	56
11	Pelatihan SNI 8998:2021 dan Regulasi Sarang Burung Walet Bersih	26 Maret 2024	BSPJI Palembang	Auditor Pangan & Analisis Lab	47
12	Pelatihan Proses Produksi Sarang Burung Walet Bersih	28 Maret 2024	BSPJI Palembang	Auditor Pangan & Analisis Lab	51
13	Sharing Knowledge SMK3 di Industri Karet dan Industri Semen	22 April 2024	BSPJI Palembang	Auditor & Analisis Lab	22
14	In House Training Teknik Pengambilan Contoh Lingkungan (Air & Udara)	30 April 2024	BSPJI Palembang	PPC	26
15	Sharing Session Teknik Kalibrasi Suhu, Massa, dan Volume	8 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor & Analisis Lab	30
16	Sharing Knowledge ISO 17000:2020 - Definisi dan Kosakata dalam Lembaga Kesesuaian	15 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Pelayanan	20
17	Sosialisasi Perubahan Dokumen Integrasi Lembaga Sertifikasi BSPJI Palembang	15 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Pelayanan	20
18	Pelatihan Tenaga Pengajar (Training of Trainer) Prinsip Dasar Auditor Energi	15 – 16 Mei 2024	IIEE (Indonesian Institute for Energy Economics)	Calon Auditor Energi	2
19	Pelatihan Pemahaman SNI ISO 22003-1:2022	17 Mei 2024	BSPJI Palembang	Auditor HACCP	44
20	Pelatihan Pengambilan Contoh Beras	15 – 21 Mei 2024	P3MB Kemendag	PMB, PPC	2
21	Pelatihan dan Sertifikasi Auditor Halal Kementerian Perindustrian 2024	3 – 7 Juni 2024	BSPDMI Kementerian Perindustrian	Auditor Halal	3
22	Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Bagi Humas Pemerintah - Batch 2	10 – 12 Juni 2024	Pusdiklat Kominfo	Pranata Humas	1
23	Mobile Journalism bagi Humas Pemerintah Government Transformation Academy Digital Talent Scholarship 2024	10 – 12 Juni 2024	Pusdiklat Kominfo	Pranata Humas	1
24	Pelatihan Pemahaman SNI CXC 1 - 1969 versi 2022 tentang Standar Acuan HACCP	19-21 Juni 2024	BSPJI Palembang	Auditor HACCP	25
25	Pelatihan K3 Penanggulangan Bahaya Kebakaran di Tempat Kerja pada tanggal 12 Juli 2024.	12 Juli 2024	BSPJI Palembang	Seluruh Pegawai	30
26	Pelatihan Teknis Kalibrasi Caliper tahun 2024 pada tanggal 10-16 Juli 2024	10 – 16 Juli 2024	P3MB Kemendag	PMB, Petugas Kalibrasi	2
27	Pelatihan ToT awareness Industri 4.0 pada tanggal 23-24 Juli	23 – 24 Juli 2024	POPTIKJI Kementerian PERindustrian	Pembina Industri	1

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
28	Bimbingan Teknis SDM Kehumasan pada tanggal 24-26 Juli	24 – 26 Juli 2024	BPSDMI Kementerian Perindustrian	Pranata Humas	1
29	Sharing Knowledge Standar dan Regulasi Alat Pemadam Api Portabel (APAP)	14 Agustus 2024	BSPJI Palembang	Auditor	43
30	Pelatihan Penyelia Halal pada tanggal 12 s/d 14 Agustus 2024	12 – 14 Agustus 2024	BPSDMI Kementerian Perindustrian	Auditor	1
31	Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Angkatan I Tahun 2024	19 Agustus – 1 Oktober 2024	P3MB Kemendag	Auditor	1
32	Understanding of SNI ISO/IEC 17029: 2019, SNI ISO 14065: 2020, ISO 14066: 2023, and IAF MD6: 2023	20 – 21 Agustus 2024	Ambika Institute	Verifikator GRK	5
33	Online Training on SNI ISO 14064-1: 2019	26 – 27 Agustus 2024	Ambika Institute	Verifikator GRK	5
34	Online Training on SNI ISO 14064-2: 2019	2 – 3 September 2024	Ambika Institute	Verifikator GRK	5
35	Online Training on SNI ISO 14064-3: 2019	10 – 12 September 2024	Ambika Institute	Verifikator GRK	5
36	Pelatihan Teknis Produksi Air Minum pH Tinggi	18 September 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Analis Lab	53
37	Pelatihan Pengukuran & Evaluasi, serta Pengukuran Pencahayaan di Tempat Kerja	20 September 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Analis Lab	26
38	Pelatihan TOEFL Preparation and TOEFL Test	23 – 28 September 2024	BPSDMI Kementerian Perindustrian	Petugas Layanan (Auditor, PPC, Humas)	1
39	Content Creation Guidelines	23 – 25 September 2024	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi	Pranata Humas	1
40	Jurnalistik Kehumasan	23 – 27 September 2024	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi	Pranata Humas	1
41	Pelatihan TOEFL Preparation and TOEFL Test	5 – 6 Oktober 2024	Pusat Pendidikan Dan Pelatihan, Kementerian Komunikasi dan Informasi	Petugas Layanan (Auditor, PPC, Humas)	1
42	Sosialisasi Standardisasi Industri dan Pelatihan Digital Marketing	15 Oktober 2024	KPPN Kota Palembang	Petugas Layanan (Auditor, PPC, Humas)	3
43	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Angkatan 2 Tahun 2024	21 – 23 Oktober 2024	BPSDMI Kementerian Perindustrian	PPPK Baru	1

No	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Target Peserta	Jumlah Peserta
44	Pelatihan Teknis Pengujian Organoleptik Pada Produk Pangan Tahun 2024	28 – 29 Oktober 2024	P3MB Kemendag	Analisis Laboratorium Mikrobiologi	2
45	Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Angkatan 3-4 Tahun 2024	28 – 29 Oktober 2024	BPSDMI Kementerian Perindustrian	PPPK Baru	2
46	Sharing Knowledge Permen LHK No 23 tahun 2020	1 November 2024	BSPJI Palembang	Analisis Laboratorium Lingkungan	18
47	Bimtek Kearsipan dan Tata Naskah Dinas	4-5 November 2024	Biro Umum Kementerian Perindustrian	Seluruh Pegawai	53
48	Pelatihan Perhitungan Emisi Karbon Skema Nilai Ekonomi Karbon (NEK), Dokumen Rancangan Aksi Mitigasi (DRAM), dan Laporan Capaian Aksi Mitigasi (LCAM)	4-7 November 2024	Pusat Industri Hijau	Verifikator GRK	5
49	Pelatihan Pemahaman Pre-Requisite Program (PRP) sesuai ISO TS 22002 dan Penentuan Critical Control Point (CCP)	8 November 2024	BSPJI Palembang	Auditor Pangan	40
50	Diklat Pembekalan Agen Perubahan BerAKHLAK Kemenperin	15 – 16 November 2024	Biro OSDM	Kepegawaian	1
51	Diklat Sistem Industri I Angkatan 5 Tahun 2024	18 – 23 November 2024	BPSDMI Kemenperin	Pegawai Senior	1
52	Pelatihan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Level 1	21 November – 6 Desember 2024	ICON Training Center	Kuangan dan anggaran	2
53	Pelatihan Perhitungan Waktu Audit Sesuai IAF MD 5	23 Desember 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Operasional Sertifikasi	23
54	efreshment ISO 14001:2015 dan Penerapannya di Industri	24 Desember 2024	BSPJI Palembang	Auditor dan Operasional Sertifikasi	24
55	Motivational Training	27 Desember 2024	BSPJI Palembang	Seluruh Pegawai	62
56	Capacity Building Pegawai BSPJI Palembang T.A. 2024	30 Desember 2024	BSPJI Palembang	Seluruh Pegawai	62

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini telah **berhasil** mencapai target fisik yang ditetapkan. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian tahun 2023 sebesar 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Perlu dilakukan peningkatan monitoring terhadap rencana yang telah ditetapkan sehingga target perencanaan pada TA.2024 dilaksanakan dengan lebih baik.

9. Sasaran Strategis VII: Penguatan Layanan Publik

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 14 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	4 Indeks	4,57 Indeks	114,25 %	80%	80%	B10: - Evaluasi data dukung PEKKP Biro Humas - Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria Pelayanan Publik	B10: - Pengumpulan dokumen dan pemenuhan kriteria layanan publik
						90%	90%	B11: - Pengisian Form Evaluasi dan Upload data dukung PEKKP Biro Humas - Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria pelayanan publik	B11: - Telah dilakukan pengisian Form Evaluasi dan Upload bukti dukung pelayanan publik 2024
						100%	100%	B12: - Evaluasi data dukung PEKKP Biro Humas - Pengumpulan Dokumen dan Pemenuhan Kriteria Pelayanan Publik - Pembuatan Laporan Hasil Penilaian Mandiri	B12: - Penilaian Mandiri Indeks Layanan Publik per Desember 2024 - Pembuatan Laporan Hasil Penilaian Mandiri Indeks Layanan Publik

a. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Perhitungan layanan publik mengacu pada standar layanan publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 tahun 2023 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Nilai Minimal Indeks Layanan Publik” adalah 4,57 indeks dari target Pada Triwulan 4 Indeks dengan capaian sebesar 114,25%. Realisasi ini diperoleh dari hasil assesment indeks pelayanan Publik BSPJI Palembang tahun 2024 yang dapat dilihat pada tabel 3.15.

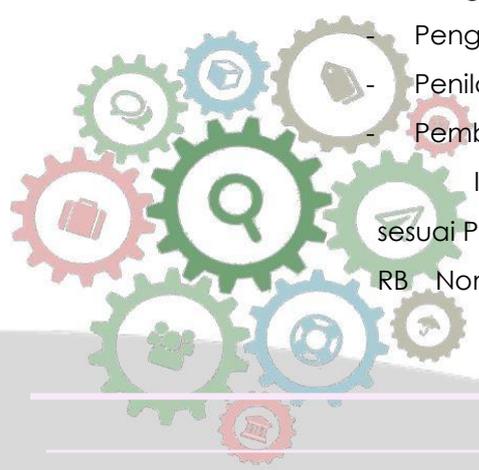
Tabel 3. 15 Perhitungan indeks layanan Publik BSPJI Palembang TA 2024

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,79	24%	1,15
2	Profesionalisme SDM	4,20	25%	1,05
3	Sarana dan Prasarana	4,80	18%	0,86
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	5,00	11%	0,55
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,80	10%	0,48
6	Inovasi	4,00	12%	0,48
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,57

Pada triwulan IV TA 2024 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi 100%. Kegiatan yang dilaksanakan selama triwulan IV adalah :

- Pengisian Form Evaluasi dan upload bukti dukung pelayanan Publik 2024
- Pengumpulan dokumen dan pemenuhan kriteria pelayanan Publik
- Penilaian mandiri indeks layanan publik triwulan IV
- Pembuatan laporan hasil indeks layanan Publik.

Indeks layanan Publik BSPJI Palembang dilakukan secara *self assessment* sesuai PermenPAN RB Nomor 4 tahun 2023 tentang Perubahan Atas PermenPAN RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja



Penyelenggaraan Pelayanan Publik. Nilai Indeks Pelayanan Publik hasil *self assessment* BSPJI Palembang mendapatkan indeks 4,57 dengan kategori “A” dengan predikat “**Pelayanan Prima**”. Nilai indeks layanan Publik pada tahun 2023 sebesar 4,97, sehingga terjadi penurunan indeks layanan Publik untuk tahun 2024 ini.

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran sebelumnya, realisasi pada triwulan IV tahun 2024 sebesar 100% sama dengan capaian tahun 2023 sebesar 100%

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan indikator kinerja ini kegiatan mencapai target namun dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2023 terjadi penurunan nilai yang disebabkan pemenuhan kriteria layanan Publik mengalami evaluasi . pada tanggal 19 s.d 20 Februari 2024 BSPJI Palembang mengikuti kegiatan Studi Tiru Persiapan Evaluasi Pelayanan Publik Lingkup Kementerian/Lembaga dan Evaluasi Sarpras Ramah kelompok Rentan dan 2024 sebagai evaluasi penilaian pelayanan publik sehingga penilaian yang dilakukan sesuai dengan peraturan PermenPAN RB no 4 tahun 2023.

Rencana kegiatan pada tahun selanjutnya dalam Upaya peningkatan layanan Publik adalah dengan melakukan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang peningkatan layanan Publik, peningkatan pada aspek sarana dan prasarana serta inovasi dan kebijakan pelayanan. Sehingga dapat meningkatkan nilai indeks layanan Publik yang akan berdampak pada tingkat kepuasan pelanggan.

10. Sasaran Strategis VIII: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran kegiatan VIII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2024 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 3. 16 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TW IV TA.2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76 Nilai	82,25 Nilai	108,22 %	80%	80%	B10: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan III	B10: Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 82,25 Nilai Ket: - Pelaksanaan Rapat Monev Bulan Oktober - Pelaporan Aplikasi Monev (Caput SAKTI, ALKI dan e-monev bappenas) - Laporan PP39 TW III telah dilaporkan - Pelaksanaan Revisi Anggaran dan Penambahan Pagu PNBP
						90%	90%	B11: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya	B11: - Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 82,25 Nilai Ket: - Pelaksanaan Rapat Monev Bulan November - Pelaporan Aplikasi Monev (Capaian Output SAKTI, ALKI dan e-monev bappenas) - Pengesahan DIPA TA 2025 - Pelaksanaan Revisi Anggaran dan Penambahan Pagu PNBP
						100%	100%	B12: - Pelaksanaan Rapat Kordinasi Monev Setiap Bulannya - Penyusunan Laporan Triwulan IV - Penyusunan Laporan Kinerja Satker	B12: - Nilai Evaluasi atas Implementasi BSPJI Palembang TA.2023 sebesar 82,25 Nilai Ket: - Rapat Koordinasi dan evaluasi Akhir TA 2024 - Pelaporan Aplikasi Monev (Capaian Output SAKTI, ALKI dan e-monev bappenas) - Penyusunan Laporan Triwulan IV dan Laporan Kinerja TA 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
									- Pelaksanaan Revisi Anggaran dan Penambahan Pagu PNB
		Nilai minimal laporan keuangan	91 Nilai	98 Nilai	107,69 %	80%	80%	<p>B10:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya 	<p>B10:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 sesuai dengan Surat Sekjen tanggal 22 Juli 2024, BSPJI Palembang memperoleh nilai 98 .00 capaian Perjakin 107,69% <p>Ket:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekonsiliasi data SAKTI dan SPAN bulan September 2024 sudah dilaksanakan
						90%	90%	<p>B11:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya 	<p>B11:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 sesuai dengan Surat Sekjen tanggal 22 Juli 2024, BSPJI Palembang memperoleh nilai 98 .00 capaian Perjakin 107,69% <p>Ket:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rekonsiliasi data SAKTI dan SPAN bulan Oktober 2024 sudah dilaksanakan



No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Sampai Triwulan IV			
						% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
						100%	100%	B12: - Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan - Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya	B12: - Hasil Penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 sesuai dengan Surat Sekjen tanggal 22 Juli 2024, BSPJI Palembang memperoleh nilai 98 .00 capaian Perjakin 107,69% Ket: - Rekonsiliasi data SAKTI dan SPAN bulan November 2024 sudah dilaksanakan

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 Tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator. Cara menghitung indikator ini nilai SAKIP satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator "Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja" adalah 82,25 Nilai dari Target 76 Nilai dengan capaian 108%.

Pada Triwulan IV TA.2024 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada Triwulan IV untuk mendukung indikator ini adalah:

- a. Pelaksanaan Pengisian Aplikasi IKU (Monev Perkin dan ALKI) serta Monev Bappenas dan SMART DJA
- b. Pelaksanaan Rapat MONEV Perjakin dan ALKI tiap bulan.
- c. Melaksanakan reuiu Renstra dan Perjakin BSPJI Palembang



- d. Penyusunan Laporan PP39 TW IV dan Laporan LAKIN TA 2024
- e. Penyusunan Proposal PNBPA TA 2026

Penilaian SAKIP TA.2023 BSPJI Palembang oleh Inspektorat Jenderal III Kemenperin dilaksanakan pada bulan february secara Offline di Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik (BBSPJIBBT) Bandung. Hasil evaluasi atas Implementasi SAKIP dituangkan dalam bentuk nilai, mulai dari 0 s.d 100 berdasarkan Permenpan RB nomor 88 tahun 2021. Pada 2024, BSPJI memperoleh nilai sebesar 82,25 dengan rincina komponen Perencanaan Kinerja 26,10, Pengukuran Kinerja 24,60, Pelaporan Kinerja 12,30 dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal 19,25. Dibandingkan tahun sebelumnya perolehan nilai SAKIP meningkat dari tahun 2022 sebesar 76,8 Nilai. Hasil penilaian SAKIP TA 2023 dilingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Perbandingan nilai akuntabilitas kinerja satker di lingkungan BSKJI TA.2024

No	Unit Kerja	Perencanaan Kinerja	Pengukuran Kinerja	Pelaporan Kinerja	Akuntabilitas Kinerja internal	Total Nilai	Kategori
A. Balai Besar							
1	BBSPJIKFK	26,70	27,6	13,5	19,25	87,05	A
2	BBSPJIA	25,20	23,7	11,7	19,25	79,85	BB
3	BBSPJIBBT	26,70	29,1	13,05	19,25	88,10	A
4	BBSPJILM	25,20	23,1	13,05	19,25	80,60	A
5	BBSPJIKMN	25,20	23,7	12,3	19,25	80,45	A
6	BBSPJIT	24,00	24,6	12,3	19,25	80,15	A
7	BBSPJIS	25,20	23,1	13,05	19,25	80,60	A
8	BBSPJIPPI	25,20	25,2	12,3	19,25	81,95	A
9	BBSPJIKB	25,20	24,6	13,05	19,25	82,10	A
10	BBSPJIKKP	25,20	25,2	12,3	19,25	81,95	A
11	BBSPJIHPMLM	25,20	23,7	12,3	19,25	80,45	A
B. Balai							
1	BSPJI Aceh	25,20	26,10	12,30	19,25	82,85	A
2	BSPJI Medan	24,00	24,00	12,30	19,25	79,55	BB
3	BSPJI Padang	26,70	26,70	12,30	18,00	83,7	A
4	BSPJI Palembang	26,10	24,60	12,30	19,25	82,25	A
5	BSPJI Lampung	24,60	24,60	11,70	19,25	80,15	A
6	BSPJI Surabaya	24,60	25,50	12,00	19,25	81,35	A
7	BSPJI Banjarbaru	26,10	27,00	12,75	19,25	85,1	A
8	BSPJI Pontianak	24,60	24,00	12,75	18,00	79,35	BB
9	BSPJI Samarinda	24,60	24,30	12,30	19,25	80,45	A
10	BSPJI Manado	24,60	24,60	12,30	19,25	80,75	A
11	BSPJI Ambon	24,00	23,10	10,80	19,25	77,15	BB
12	BSPJI Pekanbaru	24,60	24,00	11,85	19,25	79,7	BB
13	BSPJI Jakarta	24,60	24,00	12,30	19,25	80,15	A
Pusat							
1	Sekretariat BSKJI	25,50	21,60	12,75	79,10	79,10	BB

2	Pusat Industri Hijau	21,60	21,60	11,70	74,15	74,15	BB
3	P4SI	21,60	20,70	10,50	70,80	70,80	BB
4	P2SI	23,10	22,50	11,55	75,15	75,15	BB
5	POPTIKJI	23,10	23,10	11,25	76,70	76,70	BB

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai triwulan IV indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun 2022, realisasi pada tahun 2023 **sama** dengan capaian tahun 2022 yaitu 100%

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator nilai minimal akuntabilitas kinerja pada TA. 2023 telah tercapai dan melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 108,22%, selanjutnya perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil evaluasi SAKIP TA 2023 . berdasarkan Laporan Hasil evaluasi BSPJI Palembang memperoleh hasil dengan rincian sebagai berikut:

1. Perencanaan Kinerja: 26.10
2. Pengukuran Kinerja: 24.60
3. Pelaporan Kinerja: 12.30
4. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal: 19,25

Adapun rencana kegiatan ditahun selanjutnya antara lain:

- Melakukan perbaikan terhadap penyusunan Laporan Kinerja Sesuai dengan Hasil Konsinyering yang dilakukan oleh Tim BSPJI Palembang
- Mempersiapkan dokumen kelengkapan untuk penilaian SAKIP tahun berikutnya
- Mengevaluasi kembali pelaksanaan Rapat Monitoring dan Evaluasi secara berkala

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu

perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Penilaian indikator kinerja ini diperoleh dari Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan.

a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja

Realisasi dari indikator kinerja “Nilai Minimal Laporan Keuangan” adalah sebesar 98,00 dari target nilai laporan keuangan sebesar 91 Nilai dengan capaian 107, 69%. Indikator ini telah terealisasi pada TW III yang berdasarkan hasil lpenilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2023 oleh Biro Keuangan.

Pada Triwulan IV TA.2024 target fisik dari indikator ini sebesar 100% dengan realisasi 100%. adapun realisasi kegiatan Triwulan IV adalah:

- a. Melaksanakan Rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan.
- b. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal Antara BMN dan Keuangan.
- c. Melaksanakan Rekonsiliasi Internal dengan Unit Eselon I setiap Bulannya.
- d. Telah dilakukan penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan BMN Semester II TA.2024

Nilai laporan keuangan BSPJI Palembang pada tahun 2023 sama dengan capaian tahun sebelumnya yaitu 98 Nilai. Nilai Laporan Keuangan BSPJI Palembang pada tahun 2023 berada di peringkat ke-5 dari seluruh Satker BSPJI dibawah BSKJI. Data perbandingan capaian nilai laporan keuangan satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada tabel 3.18.

Tabel 3. 18 Perbandingan nilai laporan keuangan satker di lingkungan BSKJI TA 2023

No	Satuan Kerja	Nilai Laporan Keuangan
BBSPJI		
1	BBSPJI Pencegahan Pencemaran Industri	99,90
2	BBSPJI Kulit Karet dan Plastik	99,90
3	BBSPJI Keramik & Mineral Non Logam	99,00

4	BBSPJI Hasil Perkebunan, Mineral Logam dan Maritim	99,00
5	BBSPJI Logam dan Mesin	96,50
6	BBSPJI Agro	95,75
7	BBSPJI Bahan dan Barang Teknik	95,00
8	BBSPJI Kerajinan dan Batik	95,00
9	BBSPJI Kimia, Farmasi dan kemasan	93,75
10	BBSPJI Selulosa	93,40
11	BBSPJI Tekstil	88,25
BSPJI		
1	BSPJI Manado	99,90
2	BSPJI Pekanbaru	99,00
3	BSPJI Ambon	98,75
4	BSPJI Medan	98,50
5	BSPJI Palembang	98,00
6	BSPJI Padang	98,00
7	BSPJI Banjarbaru	98,00
8	BSPJI Banda Aceh	96,90
9	BSPJI Pontianak	96,00
10	BSPJI Bandar Lampung	93,50
11	BSPJI Surabaya	92,25
12	BSPJI Samarinda	90,85
13	BSPJI Jakarta	80,45

Dari data di atas dengan membandingkan realisasi dan target, maka sampai Triwulan IV indikator kinerja ini **berhasil** mencapai target yang ditetapkan. Bila dibandingkan Triwulan IV tahun anggaran 2023, realisasi pada tahun 2024 sebesar 100% **sama dengan** capaian tahun 2023 sebesar 100%.

b) Kendala

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator ini.

c) Rekomendasi

Indikator nilai minimal laporan keuangan kinerja pada TA. 2023 telah tercapai dan melampaui target yang ditetapkan yaitu sebesar 107,69%. Nilai tersebut sudah cukup tinggi, namun bisa dimaksimalkan lagi, karena pengurangan poin yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara akun asset dan pemeliharaan. Adapun rencana di tahun anggaran selanjutnya, perlu memperhatikan secara lebih hal-hal terkait :

- Koordinasi antar User persediaan, aser, bednahara, GLP dan anggaran
- Memahami poin-poin yang dinilai dalam Laporan Keuangan (update peraturan dan lain-lain)
- Memperbaiki perencanaan anggaran tahun selanjutnya
- Melakukan monitoring dan pengawasan berkala terhadap kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan sesuai dengan peraturan yang

berlaku agar dapat mengurangi resiko *human error* dan keterlambatan dalam pelaksanaan

3.1.2. Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan.

Kegiatan BSPJI Palembang pada periode Triwulan IV tahun 2024 terdiri dari kegiatan :

1. Kegiatan I : Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri

Tabel 3. 19 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output		S.D. Triwulan IV (%)				Lokasi Kegiatan
		Keuangan		Fisik		
		S	R	S	R	
1		10	11	12	13	14
AEC	Kerja sama	100,00	99,49	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100,00	84,19	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	100,00	78,71	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,00	84,30	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	100,00	88,42	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	100,00	92,36	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	100,00	100,00	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
Jumlah		33,85	29,64	33,85	33,85	

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 7 (Tujuh) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1. Kerja Sama (AEC)

Sampai dengan triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 99,49 persen dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah kegiatan peninjauan kerjasama dalam pemanfaatan teknologi dan layanan teknis yang diberikan oleh BSPJI Palembang, bukti fisik dapat berupa SPK (Kesepakatan), dokumen dan laporan.

2. Sosialisasi dan Diseminasi (AEF)

Sampai dengan triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 84,19 persen dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan Promosi, publikasi, temu pelanggan, sosialisasi, diseminasi standardisasi, pemanfaatan

teknologi dan layanan jasa teknis bukti dukung dapat berupa dokumen dan laporan kegiatan

3. Pelayanan Publik Kepada Industri (BAD)

Sampai dengan triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 78,71 persen dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan jasa pelayanan teknis pengujian, teknis kalibrasi, teknis sertifikasi, Lembaga pemeriksa halal dan jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri bukti fisik dapat berupa laporan hasil uji, sertifikat, dokumen dan pelaporan.

4. Fasilitasi dan Pembinaan Industri (BDI)

Sampai dengan triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 84,30 persen dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pemanfaatan teknologi industri, paket teknologi, supervisi, serta konsultasi yang dimanfaatkan industri, bukti fisik dapat berupa dokumen dan laporan.

5. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan (CAH)

Sampai dengan triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 88,42 persen dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa pengadaan peralatan fasilitas Laboratorium, workshop dan layanan guna optimalisasi jasa yang diberikan kepada industri/pelanggan, bukti fisik dapat berupa satuan unit

6. Fasilitasi dan Pembinaan Industri (QDI)

Sampai dengan triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 92,36 persen dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan terselenggaranya percepatan pemanfaatan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang diberikan kepada industri melalui program Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Bukti fisik berupa SPK, Laporan kegiatan



7. Sarana bidang Industri dan Perdagangan (RAH)

Sampai dengan triwulan IV total realisasi keuangan pada kegiatan ini adalah 100 persen dari target keuangan 100,00%, adapun total realisasi fisik pada kegiatan ini telah terlaksana 100%.

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa Kegiatan pengadaan peralatan layanan jasa teknis AAS

b. Kendala

Tidak terdapat kendala dalam merealisasikan program Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri.

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan money sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

2. Kegiatan II : Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri

Tabel 3. 20 Rincian output berdasarkan indikator pada kinerja kegiatan

Output	S.D. Triwulan IV (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	
1	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	100,00	96,77	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	100,00	99,93	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	100,00	60,72	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	100,00	94,63	100,00	100,00	SUMATERA SELATAN
Jumlah	66,15	63,60	66,15	66,15	

a. Hasil yang dicapai dan analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat 5 (Lima) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari:

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan perbaikan pemeliharaan Gedung perkantoran, perawatan inventaris perkantoran, pengelolaan data dan sumber informasi dengan realisasi sebesar 100%. dari

target 100%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan IV adalah 96,77% dari target keuangan 100%.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pengadaan inventaris perkantoran dengan realisasi 100% dari target sebesar 100%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan IV adalah 99,93% dari target keuangan 100%.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi SDM serta kegiatan penerimaan calon ASN dengan realisasi 100% dari target sebesar 100%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan IV adalah 60,72% dari target 100%.

4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD).

Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum berupa kegiatan penyusunan rencana kerja program dan anggaran, rencana kinerja, pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, pelaksanaan reformasi birokrasi dan zona integritas, pengembangan kelembagaan, penyelenggaraan kearsipan dengan realisasi 100% dari target sebesar 100%. Adapun total realisasi keuangan pada triwulan III adalah 94,63% dari target 100%

b. Kendala

Beberapa kegiatan yang masih pada tahap perencanaan dan dana yang bersumber dari PNBP sehingga beberapa kegiatan belum dapat direalisasi.

c. Rekomendasi

Melakukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi terutama pada saat kegiatan monev sehingga seluruh program kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.



3.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Sampai dengan Triwulan III dari 8 sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2025 belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan perjanjian kinerja. Beberapa kegiatan masih pada tahap penyusunan tim

3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan

Sampai dengan Triwulan III dengan 2 program kegiatan yaitu kegiatan I: pengembangan dan Penyelenggaraan jasa industri dan II: pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri, belum ditemukan kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program kegiatan. Beberapa program masih pada tahap penyusunan tim kerja,

3.3. Langkah dan Tindak Lanjut

3.3.1. Langkah dan Tindak Lanjut Perjanjian Kinerja (Perjakin)

Secara umum dari 8 sasaran strategis dengan 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan sesuai target Perjanjian Kinerja (Perjakin) TA. 2024 telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan III. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi perjanjian kinerja setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.

3.3.2. Langkah dan Tindak Lanjut Kegiatan

Dari dua program kegiatan yaitu Kegiatan I: pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri dan kegiatan II: Pengelolaan manajemen kesekretariatan bidang penelitian dan pengembangan industri telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan pada triwulan IV. Adapun diperlukan peningkatan kegiatan monitoring dan evaluasi program kegiatan setiap bulan secara intens untuk memastikan target-target yang ditetapkan dapat tercapai.



BAB IV PENUTUP

1.1. Realisasi Kegiatan

Laporan PP 39 Triwulan IV (empat) tahun 2024 disusun sebagai evaluasi dari sasaran dan program yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 dan ditetapkan dalam satu dokumen Perjanjian Kinerja (Perjakin) 2024 yang merupakan kontrak kinerja antara Kepala BSPJI Palembang dengan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Tabel 4. 1 Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Triwulan IV

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)	
						Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	30 Persen	37 Persen	123,33%	100	100
2	Penguatan Implementasi <i>makiing Indonesia 4.0</i>	1 Perusahaan Yang Terfasilitasi Industri 4.0	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	100	100
		2 Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas Industri 4.0	3 Indeks	3 Indeks	100%	100	100
		3 Perusahaan Yang Terfasilitasi di Bidang Standardisasi Industri	2 Perusahaan	8 Perusahaan	400%	100	100
		4 Tingkat Kepuasan Perusahaan Yang Diberikan Fasilitas di Bidang Standardisasi Industri	3 Indeks	3.66 Indeks	122%	100	100
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Produktivitas/efisiensi Perusahaan Industri Yang Memanfaatkan Teknologi Industri Melalui Jasa Konsultansi	40 Persen	68,23 Persen	170,58%	100	100
		2 Meningkatnya PNPB Layanan Jasa Industri	5 Persen	25,05 Persen	501%	100	100
		3 Meningkatnya Jumlah Hasil Layanan Jasa Industri Yang Digunakan Oleh Pelanggan	5 Persen	22,74 Persen	587,47%	100	100
		4 Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa	50 Persen	70,31 Persen	140,62%	100	100

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Fisik (%)	
						Target	Realisasi
4	Tercapainya Pengawasan Internal Efektif dan Efisie	1 Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal Telah Ditindaklanjuti Oleh Satker	95 Persen	100 Persen	105%	100	100
5	Terselenggaranta Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	1 Indek Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3.6 Indeks	3.68 Persen	102,22%	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI Yang Profesional	1 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	75 Indeks	84,93 Indeks	113,24%	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	4 Indeks	4,57 Indeks	114,25%	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	76 Nilai	82, 25 Nilai	108,22%	100	100
		2 Nilai Minimal Laporan Keuangan	91 Nilai	98 Nilai	107,69%	100	100

Capaian Kinerja output pengembangan dan penyelenggaraan jasa industri serta Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sampai Triwulan IV TA.2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Target dan Realisasi Output/Kegiatan sampai Triwulan IV

Jenis Realisasi	%Target	%Realisasi
Keuangan	100%	99,77%
Fisik	100%	100%

Berdasarkan data di atas, realisasi keuangan tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu sebesar 99,00 % dari target 100%, realisasi ini juga dikarenakan dampak dari arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 06 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas (5241) TA 2024 sehingga mengganggu pelayanan jasa teknis yang dilaksanakan di lapangan. Namun berdasarkan target realisasi keuangan yang diberikan BSKJI sebesar 98,40%, BSPJI Palembang telah tercapai. Realisasi fisik mencapai target yang ditetapkan yaitu realisasi fisik 100% dari target sebesar 100%.

1.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Hambatan dan kendala dalam mencapai sasaran kegiatan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2024 salah satunya revisi Renstra dimana tahun 2024 terdapat 2 (dua) indikator kinerja baru yaitu Tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas 4.0 dan tingkat kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitas di Bidang Standardisasi Industri sehingga perlu menyesuaikan kegiatan, nilai IP ASN tidak update di intranet sehingga perhitungan tidak otomatis dan harus dilakukan manual dan dampak dari arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 06 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas (5241) TA 2024 sehingga mengganggu proses bisnis BSPJI Palembang yang berdampak pada realisasi penerimaan.

1.3. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Saran dan tindak lanjut pada tahun anggaran selanjutnya untuk mengatasi kendala dalam mencapai sasaran dalam Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang pada tahun 2025 adalah melakukan rapat perencanaan pada awal tahun 2024 untuk membahas strategi mencapai target Perjanjian Kinerja 2025 apalagi indikator kinerja pada tahun 2026 banyak mengalami revisi sehingga diperlukan perencanaan dan program kegiatan yang lebih terukur.

Saran dan tindak lanjut pada tahun anggaran selanjutnya terkait arahan dari arahan Presiden RI dalam Sidang Kabinet tanggal 23 Oktober 2024 dan tanggal 06 November 2024 agar Kementerian/Lembaga melakukan efisiensi Belanja Perjalanan Dinas (5241) yaitu melakukan koordinasi dengan Eselon yang terkait



LAMPIRAN

